



Katalog BPS: 1402003



# **SENSUS PERTANIAN 2013**

## **PENCACAHAN LENGKAP RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN**

### **PEDOMAN INSTRUKTUR DAERAH (INDA) (ST2013-INDA)**



**BADAN PUSAT STATISTIK**

# KATA PENGANTAR

Kegiatan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan kegiatan nasional untuk mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat yang akan digunakan sebagai bahan perencanaan maupun evaluasi hasil-hasil pembangunan di sektor pertanian. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini dituntut untuk bekerja keras serta memiliki semangat dan komitmen yang tinggi untuk mensukseskannya. Dalam kaitan ini perlu disadari tanggung jawab berat Saudara sebagai petugas Instruktur Daerah (Inda).

Saya minta Saudara menyadari sepenuhnya bahwa kualitas data ST2013 sangat ditentukan oleh kinerja pencacah lapangan (PCL), Koordinator Tim (Kortim), dan Koordinator Sensus Kecamatan. Kinerja mereka hanya mungkin optimal jika mereka dilatih secara memadai sehingga memiliki kualifikasi teknis dan moral kerja yang memadai pula. Misi Saudara adalah memberikan pembekalan yang cukup bagi mereka sehingga memenuhi kualifikasi yang diperlukan.

Saya minta Saudara mempersiapkan diri untuk menjalankan misi secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Untuk menjalankan misi itu secara tuntas Saudara dituntut untuk memiliki pengetahuan yang menyeluruh mengenai ST2013, memahami secara baik konsep-konsep definisi yang relevan dengan tugas Saudara, memahami sepenuhnya mekanisme pengumpulan data, memahami secara utuh proses *data cleaning* di tingkat lapangan, dan tidak kalah pentingnya, memahami dan menerapkan metode pelatihan yang efektif.

Saya yakin Saudara memiliki kualifikasi yang diinginkan serta memiliki semangat, komitmen dan tanggung jawab untuk mensukseskan amanat yang dibebankan kepada Saudara. Akhirnya, pada kesempatan ini saya menghaturkan penghargaan dan terima kasih yang tulus atas dedikasi Saudara berperan sebagai Inda.

Selamat bekerja. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa berkenan memberikan bimbingan-Nya kepada kita semua.

Jakarta, November 2012

**Deputi Bidang Statistik Produksi  
Badan Pusat Statistik**



**Dr. Adi Lumaksono, MA**



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Gambar .....	iv
Daftar Lampiran .....	iv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Umum ST2013 .....	1
1.3 Pentingnya ST2013 .....	2
<b>BAB 2 TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS INSTRUKTUR DAERAH</b>	
<b>BAB 3 PERSIAPAN PELATIHAN</b>	
3.1 Persiapan Teknis .....	5
3.2 Persiapan Video Bahan Ajar .....	6
3.3 Pengaturan Ruang Pelatihan .....	7
3.4 Persiapan dan Pelaksanaan <i>Role playing</i> .....	8
3.5 Mengenali Calon Peserta Latih .....	9
3.6 Persiapan Fisik dan Mental .....	10
<b>BAB 4 CAKUPAN MATERI</b>	
4.1 Materi Teknis .....	13
4.2 Materi Non Teknis .....	14
<b>BAB 5 METODE PELATIHAN YANG EFEKTIF</b>	
5.1 Pembukaan Pelatihan .....	15
5.2 Membangun Suasana yang Kondusif .....	16
5.3 Penyajian Materi Pelatihan .....	17
<b>BAB 6 MEMOTIVASI PESERTA</b>	
6.1 Mengikuti Pelatihan dengan Baik .....	19
6.2 Menjadi Petugas Lapangan yang Penuh Tanggung Jawab .....	20
<b>BAB 8 EVALUASI PELATIHAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

5.1	Suasana Ruang Pelatihan Yang Baik .....	16
5.2	Suasana Ruang Pelatihan Yang Kurang Baik.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Jadwal Pelatihan Inda ST2013 .....	27
2.	Jadwal Pelatihan Kortim/PCL ST2013 (MENGINAP) .....	28
3.	Jadwal Pelatihan Kortim/PCL ST2013 (TIDAK MENGINAP) .....	29
4.	Bentuk Laporan Inda tentang Pelatihan .....	30
5.	Daftar Fasilitas Belajar dan Akomodasi/Konsumsi Tempat Pelatihan ST2013. ....	31
6.	Rekapitulasi Biodata Peserta Pelatihan .....	32
7.	Daftar Nilai Peserta Pelatihan Kortim/PCL ST2013 .....	33
8.	Daftar Permasalahan dan Penyelesaian Selama Pelatihan .....	34
9.	Permasalahan dan Pemecahan dalam Pelatihan Innas ST2013 .....	35
10.	Penegasan-penegasan .....	57
11.	Contoh Peta SP2010-WB .....	60
12.	Daftar ST2013-P Door to Door .....	61
13.	Daftar ST2013-P Snowballing .....	69
14.	Daftar ST2013-L .....	73
15.	Daftar ST2013-KB .....	81
16.	Contoh Daftar ST2013-RP1 .....	82
17.	Contoh Daftar ST2013-RP2 .....	83
18.	Daftar ST2013-Kode .....	85

## 1.1 Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, penyelenggaraan sensus penduduk, sensus pertanian, dan sensus ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan sensus penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), sensus pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan sensus ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan sensus pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963. Artinya, Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam sensus pertanian sebelumnya dan dalam ST2013 meliputi 6 subsektor, yaitu: tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

ST2013 merupakan kegiatan besar sehingga pelaksanaannya harus dilakukan dalam beberapa tahapan, baik dalam persiapan maupun pelaksanaannya. Persiapan ST2013 sudah dilaksanakan mulai tahun 2010, sedangkan pelaksanaannya diawali dengan kegiatan *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) yang dilakukan pada tahun 2012. Puncak kegiatan ST2013 dilakukan pada bulan Mei 2013 dengan melakukan Pencacahan Lengkap Usaha Pertanian. Kemudian, dilanjutkan dengan Survei Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (SPP) pada bulan November 2013 dan Survei Subsektor di tahun 2014. Data yang dihasilkan dari kegiatan ST2013 dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi pertanian di Indonesia yang sangat berguna bagi perencanaan pembangunan dan merupakan data yang sangat ditunggu serta diharapkan oleh semua pihak.

## 1.2 Tujuan Umum ST2013

Secara umum tujuan ST2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat supaya diperoleh gambaran yang jelas tentang pertanian di Indonesia.

- 2) Mendapatkan kerangka sampel (*sampling frame*) yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei di sektor pertanian.
- 3) Memperoleh berbagai informasi tentang populasi usaha pertanian, rumah tangga petani gurem, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya. Hasil pencacahan lengkap ST2013 juga akan digunakan sebagai angka patokan (*benchmarks*) untuk survei-survei di sektor pertanian.

### 1.3 Pentingnya ST2013

Berdasarkan tujuannya, ST2013 merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan data pertanian yang lengkap dan menyeluruh karena tidak dapat diperoleh dari kegiatan survei pertanian lainnya. Oleh karena itu, instruktur dituntut untuk dapat meyakinkan hal tersebut kepada peserta latih, dengan menyampaikan pentingnya ST2013 dari berbagai sisi, antara lain, pengerahan sumber daya manusia dan penggunaan anggaran, proses secara keseluruhan, dan output.

Dilihat dari sisi pengerahan sumber daya manusia maupun penggunaan anggaran, ST2013 merupakan kegiatan statistik yang sangat besar. Oleh karena itu, tidak ada pilihan lain kecuali mensukseskannya. Dari sisi keseluruhan kegiatan, ST2013 merupakan suatu rangkaian proses yang panjang serta saling mempengaruhi sehingga output dari satu tahapan kegiatan akan mempengaruhi output dari tahapan kegiatan berikutnya. Tahapan kegiatan pelatihan petugas, misalnya, pasti akan mempengaruhi tahapan pengumpulan data ST2013. Sementara dari sisi output, hasil ST2013 ditunggu banyak pihak karena kegunaannya.

Instruktur harus berupaya menumbuhkan minat dan motivasi peserta latih  
untuk mengikuti pelatihan secara sungguh-sungguh

## TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS INSTRUKTUR DAERAH

# 2

Instruktur daerah (Inda) bertanggung jawab dalam menyiapkan petugas ST2013 yang berkualitas. Petugas dikatakan berkualitas, jika mereka memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Memahami ruang lingkup tugas.
- 2) Memahami konsep-konsep materi ST2013.
- 3) Memahami mekanisme pengumpulan data di lapangan.
- 4) Memahami pentingnya proses *data cleaning* di tingkat lapangan.

Pengertian berkualitas tidak hanya mencakup aspek kognitif (memiliki pemahaman konseptual dan keterampilan teknis) tetapi juga aspek moral, semangat, dan motivasi kerja. Dengan demikian, pelatihan bukan hanya media untuk menyampaikan pengetahuan atau keterampilan, tetapi juga untuk memotivasi petugas lapangan untuk melaksanakan tugas secara penuh tanggung jawab.

Inda juga berperan sebagai nara sumber mengenai ST2013 di tingkat kabupaten/kota. Selain itu, Inda mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Mengikuti pelatihan ST2013 dan proses seleksi lain yang dipersyaratkan.
- 2) Memperkaya pengetahuan dan keterampilan secara mandiri mengenai ST2013.
- 3) Membantu penyelenggaraan pelatihan kortim dan PCL.
- 4) Mengajar kortim dan PCL sesuai penugasan.
- 5) Membantu panitia penyelenggara pelatihan melaksanakan *Role Playing*.
- 6) Menyampaikan laporan pelaksanaan pelatihan kepada BPS Kabupaten/Kota.
- 7) Mendapat prioritas menjadi TF, apabila tidak sebagai Koordinator Sensus Kecamatan.
- 8) Membantu kegiatan publisitas/sosialisasi dan kegiatan lainnya.
- 9) Secara moral Inda ikut bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan hasil ST2013.
- 10) Melakukan tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh Pimpinan BPS Provinsi atau BPS Kabupaten/Kota, serta petunjuk dalam buku pedoman.



Inda wajib mempersiapkan diri sebelum melaksanakan tugas karena hasil pelatihan hanya akan optimal jika instruktur mempersiapkan diri secara optimal pula. Mempersiapkan diri sebelum melatih sangatlah penting. Kegiatan persiapan pelatihan antara lain mencakup persiapan teknis dalam bentuk pemantapan penguasaan materi dan bahan pelatihan, meyakinkan kelengkapan dan alat dukung proses pelatihan serta persiapan fisik dan mental. Persiapan fisik diperlukan karena instruktur akan bertugas dalam waktu relatif lama. Persiapan mental juga perlu karena instruktur akan menghadapi peserta latih yang terdiri dari puluhan orang dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang bervariasi. Dalam situasi pelatihan semacam itu, instruktur dituntut untuk siap secara mental mengelola potensi 'konflik' yang mungkin terjadi antar-peserta latih. Selain itu, instruktur juga dituntut untuk memahami metode pengajaran bagi orang dewasa yang berbeda dengan metode pengajaran bagi anak-anak.

### 3.1 Persiapan Teknis

Persiapan teknis utama yang harus disiapkan oleh Inda adalah pemantapan penguasaan materi ajar yang perlu disampaikan kepada peserta latih. Sebelumnya, Inda harus membedakan mana materi yang perlu disampaikan dan topik mana yang perlu ditekankan kepada peserta latih. Sebagai contoh yang tidak perlu disinggung dalam pelatihan, misalnya, masalah non-teknis yang merupakan porsi penyelenggara pelatihan. Sementara yang perlu ditekankan adalah topik yang terkait dengan konsep rumah tangga pertanian. Untuk memantapkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar ini, Inda perlu mendorong dan memfasilitasi peserta latih untuk mendiskusikannya.

Penguasaan materi yang mantap merupakan modal kepercayaan diri bagi Inda untuk dapat 'menguasai' kelas. Berikut ini disajikan beberapa topik permasalahan yang perlu mendapat perhatian Inda dalam rangka melakukan persiapan teknis.

- 1) **Belajar ulang.** Inda harus membaca ulang semua buku pedoman, *powerpoint* bahan ajar, ralat buku pedoman (jika ada), dan tambahan penegasan yang

ditetapkan sebagai bahan ajar. Inda harus yakin bahwa dalam mengajar nanti bisa lebih banyak menjelaskan daripada membacakan. Oleh karena itu, Inda harus benar-benar menguasai konsep dan definisi, ruang lingkup, tata cara pengisian kuesioner, dll yang digunakan dalam ST2013. Penguasaan materi hanya ketika mengikuti pelatihan Inda saja tidak akan cukup, karena memori bisa terhapus dengan adanya tenggang waktu antara pelatihan Inda ke pelatihan petugas. Inda juga harus mencoba memperkaya diri dengan berbagai contoh kasus yang terjadi di lapangan, khususnya yang sering terjadi di daerah tempat Inda mengajar. Ketika membaca ulang siapkan alat tulis untuk membuat catatan pendek.

- 2) **Menyiapkan catatan pendek.** Inda harus memperlengkapi diri dengan catatan pendek versinya sendiri (diluar yang telah ada pada bahan ajar). Catatan pendek dapat terdiri dari beberapa kata kunci, contoh atau skema alur pikir, yang dianggap perlu dituliskan di papan tulis ketika menjelaskan topik tertentu. Tanpa persiapan ini Inda akan terlihat kurang siap di depan peserta. Menyiapkan catatan pendek pada dasarnya merupakan kegiatan menarasikan ide-ide yang ada dalam pikiran sehingga menjadi lebih kongkrit. Jangan pernah merasa rugi mendalami suatu konsep pemikiran, karena profesionalisme seseorang sangat dipengaruhi oleh banyaknya konsep yang dipahami.
- 3) **Pemeriksaan jenis dan jumlah dokumen.** Inda, sebelum memulai pelatihan, perlu memeriksa jenis dan kelengkapan dokumen dan peralatan peserta. Jika ada dokumen dan peralatan yang belum diterima peserta, segera mintakan kepada panitia. Jika perlu, bantulah panitia mengatasi masalah kelengkapan dokumen dan peralatan pelatihan bagi peserta.

### 3.2. Persiapan Video Bahan Ajar

Bahan ajar disediakan dalam dua media, VCD dan *powerpoint presentation*. Bahan ajar ini merupakan alat bantu yang seragam untuk setiap kelas di semua pusat pelatihan. Jika pada pusat pelatihan kortim/PCL tidak tersedia *viewer*, maka sebagai alat gantinya adalah *TV-set* dan *VCD-player*. Inda dituntut memiliki keterampilan untuk menggunakan alat-alat itu secara optimal. Berikut ini adalah beberapa petunjuk umum untuk menggunakan alat-alat tersebut.

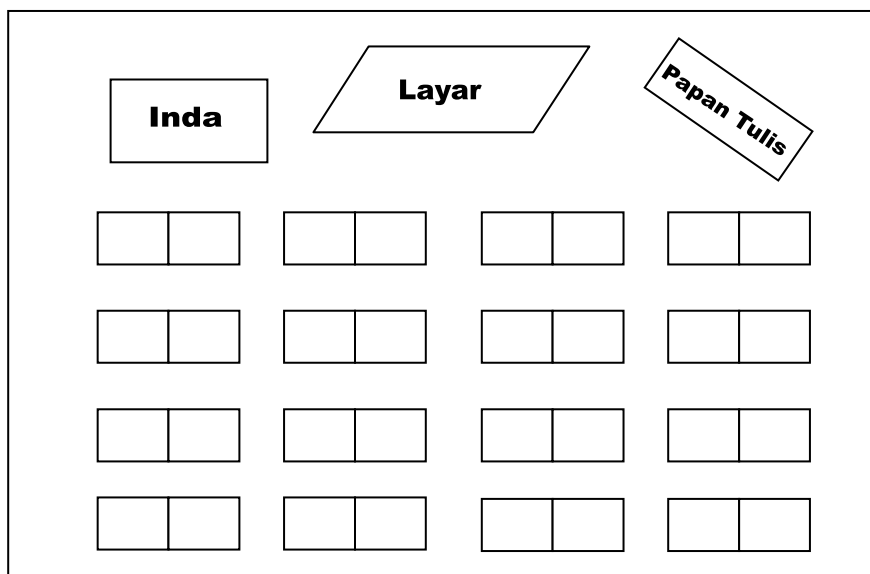
Video bahan ajar terdiri dari beberapa bagian. Masing-masing bagian ditayangkan sesuai kebutuhan. Pembagian topik dan penggunaan rinci video klip ini

dijelaskan oleh Inda. Pada jam-jam istirahat, video dapat ditayangkan secara *non-stop*. Diharapkan peserta dapat mengikuti tayangan video sambil menikmati *coffee-break*. Oleh karena itu, selain di dalam kelas, dapat juga disediakan TV-set dan VCD-player di ruang makan atau di tempat peserta berkumpul. Video dapat digandakan atas biaya sendiri untuk dibawa pulang peserta. Video dapat juga dipakai sebagai media publisitas.

### 3.3 Pengaturan Ruang Pelatihan

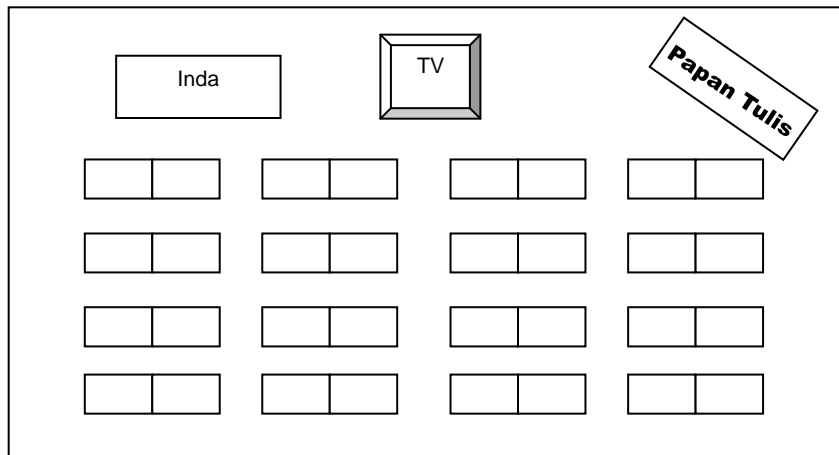
Ruang pelatihan perlu diatur sehingga proses pelatihan dapat berlangsung secara efektif dan nyaman. Pengaturan ruang pelatihan perlu mempertimbangkan letak papan tulis dan atau layar, posisi dan jarak tempat duduk Inda dengan peserta. Susunan tempat duduk peserta perlu diatur sedemikian rupa sehingga semua peserta dapat melihat Inda dan papan tulis dengan leluasa serta mendengar suara Inda secara jelas. Perlu diatur agar tempat duduk peserta tidak terlalu saling berjauhan.

Jika memungkinkan tersedia *viewer* dan papan tulis putih (*white board*), maka atur sedemikian rupa sehingga sewaktu-waktu tayangan (layar) bisa ditampilkan pada papan tulis ketika memberi contoh pengisian daftar. Ketika menayangkan penjelasan, yang tidak memerlukan coretan, maka tayangan sebaiknya ke layar atau tembok agar papan tulis tetap bisa dipakai. Tata letak tempat duduk pada kelas pelatihan kortim/PCL diupayakan sebagai berikut:





Pada pelatihan kortim/PCL yang tidak disediakan viewer, bisa menggunakan TV dan VCD Player. Tata letak tempat duduk pada kelas pelatihan kortim/PCL diupayakan sebagai berikut :



### 3.4 Persiapan dan Pelaksanaan *Role Playing*

Berdasarkan serangkaian uji coba dan gladi bersih, diketahui bahwa petugas lapangan perlu melakukan *role playing* sebelum ke lapangan. *Role playing* sangat penting agar calon petugas memiliki pemahaman yang benar dan mantap mengenai konsep-konsep yang diajarkan di kelas, menghayati mekanisme pendataan di lapangan, serta memiliki pengalaman. Mengingat pentingnya fungsi *role playing* maka Inda perlu menyiapkannya secara cermat, mengawasi prosesnya, dan mendiskusikan hasilnya secara tuntas. Praktek utama dalam pelatihan petugas adalah latihan wawancara dan pengisian daftar.

Bagi petugas, *role playing* adalah ajang untuk berlatih yang sesungguhnya. Dengan *role playing* akan dapat diketahui apakah pemahaman yang diperoleh dari Inda sudah optimal atau belum. Mekanisme umum pelaksanaan *role playing* adalah sebagai berikut:

- 1) *Role playing* dilakukan dengan wawancara di dalam kelas. Petani responden didatangkan ke dalam kelas. Responden setiap kelas sebanyak 2 orang.
- 2) Panitia menyiapkan Daftar ST2013-P, dan Daftar ST2013-L.

- 3) Secara urut dan bergantian anggota tim (termasuk "kortim") melakukan pemutakhiran rumah tangga pada sekelompok responden tersebut.
- 4) Setiap anggota tim (termasuk "kortim") mencacah lengkap secara independen masing-masing responden dengan Daftar ST2013-L. Sehingga setiap tim menghasilkan 2 Daftar ST2013-L.
- 5) Setelah masing-masing memeriksa hasil kerjanya, lakukan pemeriksaan silang (saling tukar menemukan kesalahan atau kekurangan dalam hasil Daftar ST2013-L), lalu kembalikan kepada yang bersangkutan untuk diperbaiki.
- 6) *Role playing* dilaksanakan 1 sesi, yang terdiri dari pengarahan, pencacahan, dan pembahasan.
- 7) Pembahasan diharapkan menjawab minimum 5 butir berikut:
  - i. Apa kesulitan dan permasalahan dalam pengisian Daftar ST2013-P? Mengapa? Bagaimana mengatasinya?
  - ii. Apa kesulitan dan permasalahan dalam pengisian Daftar ST2013-L? Mengapa? Bagaimana mengatasinya?
  - iii. Pertanyaan mana yang sering sulit menanyakannya? Mengapa? Bagaimana mengatasinya?
  - iv. Pertanyaan mana yang sering sulit dijawab responden? Mengapa? Bagaimana mengatasinya?
  - v. Apa yang menurut Anda perlu Anda persiapkan lagi untuk siap menjalankan tugas Anda?

### **3.5 Mengenali Calon Peserta Latih**

Agar proses pelatihan berlangsung lancar dan dinamis; Anda perlu mengenali calon peserta dengan mempelajari kelengkapan dan kebenaran biodata peserta latih. Selain itu, informasi mengenai latar belakang sosial-ekonomi-budaya peserta akan berguna bagi Anda dalam mempersiapkan diri mengatur strategi pelatihan.

Perlu dicatat bahwa secara umum berlaku bahwa peserta yang usianya lebih muda akan lebih mudah menyerap informasi yang diberikan dibanding peserta yang usianya jauh lebih tua. Secara umum juga berlaku bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah dan cepat informasi akan diserap, begitu pula sebaliknya. Selain itu, agar kehadiran Anda dapat diterima secara cepat dan tidak dianggap 'orang asing' oleh peserta, Anda dapat melakukan pendekatan budaya

dengan, misalnya, menggunakan jargon-jargon khas daerah setempat yang sering digunakan.

Dengan memahami berbagai karakteristik peserta pelatihan di atas, Inda dapat memilih bahasa dan cara mengajar yang paling tepat untuk diterapkan ke peserta latih. Hal tersebut sangat penting untuk diperhatikan, demi tercapainya tujuan pelatihan petugas lapangan secara optimal.

Inda perlu menyiapkan catatan perorangan mengenai partisipasi setiap peserta dalam kelas, ketepatan waktu hadir, perhatian mengikuti kelas, penyerapan materi, dan sebagainya yang menyangkut perilaku sebagai peserta. Akhirnya perlu diingat bahwa mempersiapkan setiap peserta agar memiliki kualifikasi yang diinginkan sangat penting, karena kinerja masing-masing mereka pada gilirannya akan terkait dengan data ribuan bahkan ratusan ribu rumah tangga pertanian.

### **3.6 Persiapan Fisik dan Mental**

Persiapan fisik disini mencakup persiapan kondisi tubuh yang fit dan prima serta persiapan pakaian yang digunakan selama pelatihan. Inda harus ingat bahwa mereka akan mengajar dalam jangka waktu yang relatif panjang, sehingga kondisi tubuh yang fit merupakan salah satu modal yang cukup penting dalam mengajar, yang harus selalu dijaga.

Untuk mengatasi rasa grogi dan meningkatkan rasa percaya diri pada saat mengajar, Inda harus melatih diri sendiri dalam hal penampilan dan suara. Lakukan latihan di depan cermin setiap hari. Perhatikan penampilan dan intonasi suara, kembangkan kemampuan bicara dari hari ke hari, sehingga pada waktu tampil mengajar yang sesungguhnya akan percaya diri. Tidak ada keahlian yang muncul tiba-tiba atau yang sudah dibawa sejak lahir. Keterampilan mengajar akan menjadi bagian penting keahlian secara keseluruhan. Seseorang dikatakan mengerti sesuatu konsep ditandai dengan kemampuannya menjelaskan kepada orang lain.

Pakaian yang digunakan oleh Inda juga tidak kalah penting untuk dipersiapkan, karena pakaian yang digunakan dapat mencerminkan kepribadian seseorang. Cara Inda berpakaian juga akan mempengaruhi penilaian peserta terhadap mereka. Inda harus menggunakan busana yang formal serta sopan agar mendapat kesan pertama yang baik dari peserta.

Persiapan mental juga tidak kalah pentingnya dari persiapan fisik. Seorang Inda harus menyadari bahwa peserta tidak mempunyai pengetahuan dan pengalaman mengenai pelaksanaan sensus pertanian. Bisa atau tidak bisa mereka melakukan tugasnya dengan benar di lapangan sangat tergantung kepada Inda. Menyadari kondisi yang akan dihadapi dalam tugas ini, maka Inda perlu mempersiapkan mental bagaimana membuat peserta yang tidak paham menjadi paham.



## 4.1 Materi Teknis

Materi teknis pelatihan mencakup topik-topik bahasan sebagai berikut:

- 1) Konsep dan definisi yang terkait dengan kegiatan pertanian dan rumah tangga pertanian.
- 2) Instrumen pemutakhiran rumah tangga dan pencacahan lengkap rumah tangga pertanian.
- 3) Tata cara pemutakhiran dan pencacahan lengkap di lapangan.
- 4) Tata cara pengawasan serta pemeriksaan hasil pemutakhiran dan pencacahan lengkap.

Dalam pelatihan petugas (kortim dan PCL), materi lebih difokuskan pada topik-topik yang sesuai dengan tugas pokok mereka yaitu tata cara pemutakhiran rumah tangga dan pencacahan lengkap rumahtangga. Khusus untuk kortim, materi pengawasan dan pemeriksaan diberikan pada hari terakhir pelatihan.

Panduan umum pemberian materi pelatihan adalah sebagai berikut:

- 1) Materi pelatihan mencakup penjelasan teori, *role playing*, dan pendalaman. Topik dan durasi disajikan pada jadwal terlampir.
- 2) Materi pendahuluan disampaikan oleh pejabat yang bertugas untuk membuka pelatihan. Apabila pejabat tersebut hanya membuka pelatihan, maka Inda harus menyampaikan materi pendahuluan.
- 3) Apabila penutupan tidak diadakan acara seremonial (resmi), maka Inda menutup pelatihan di kelasnya masing-masing dengan menyampaikan pesan dan harapan kepada petugas agar melaksanakan tugas sebaik-baiknya sesuai pedoman.
- 4) Tidak diperkenankan mengurangi waktu pelatihan.
- 5) Diperbolehkan mengadakan sesi tambahan untuk diskusi dan penjelasan hal-hal yang dipandang penting untuk pemantapan pada waktu-waktu istirahat.
- 6) Inda diharapkan menyiapkan latihan soal untuk dikerjakan di luar sesi.

## 4.2 Materi Non Teknis

Hal penting yang harus diingat, tugas Inda tidak sekedar memberikan pelatihan teknis tetapi juga memberikan pembekalan non-teknis, seperti pemberian motivasi untuk mengikuti pelatihan secara sungguh-sungguh dan membangun moral kerja agar petugas memiliki komitmen menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Walaupun tidak disiapkan secara khusus, materi non-teknis ini perlu disampaikan oleh Inda mengingat kualitas hasil pendataan ditentukan oleh kinerja petugas lapangan. Metode penyampaian materi non-teknis dapat disisipkan pada saat penyampaian materi teknis.

Semua Inda dituntut untuk menguasai serta menerapkan metode pelatihan yang efektif. Metode pelatihan yang efektif adalah metode yang dapat mengantarkan tercapainya sasaran akhir pelatihan, yaitu menyiapkan petugas lapangan yang andal dalam arti memiliki pemahaman, keterampilan, dan motivasi kerja yang memadai. Untuk menjamin tercapainya sasaran diperlukan syarat lain yang berupa penguasaan materi, disiplin, dan memberikan motivasi kepada peserta pelatihan.

Agar para peserta pelatihan memiliki pemahaman yang memadai dalam arti mampu menyerap materi pelatihan secara optimal, berikut ini beberapa kiat yang dapat dipedomani oleh instruktur.

### 5.1 Pembukaan Pelatihan

Mulailah pelatihan dengan ungkapan-ungkapan pembukaan (*opening*) yang menggugah atau menggelitik secara intelektual sehingga tumbuh perhatian, minat, dan motivasi peserta untuk mengikuti pelatihan. Ungkapan-ungkapan yang digunakan harus sopan dan menarik.

Jelaskan secara sistematis bahwa kegiatan ST2013 merupakan kegiatan nasional yang memiliki sasaran yang sangat luas, berjangka panjang, dan menyangkut kepentingan orang banyak. Penegasan semacam itu diharapkan dapat memberi kesan kepada peserta bahwa keterlibatan mereka dalam ST2013 berarti terlibat dalam kegiatan yang besar. Tegaskan bahwa kinerja mereka sebagai petugas lapangan nantinya akan turut menentukan keberhasilan atau kegagalan kegiatan nasional yang besar ini.

Jelaskan secara rinci sasaran yang ingin dicapai dari pelatihan ST2013, yang pada prinsipnya mencakup empat isu besar: (1) peserta menguasai konsep dan definisi secara benar, (2) peserta memiliki keterampilan melakukan pemutakhiran rumah tangga dan pencacahan lengkap menggunakan instrumen yang sesuai secara cermat, (3) peserta menyadari pentingnya untuk menerapkan konsep dan keterampilan itu



secara konsisten di lapangan, dan (4) peserta menyadari pentingnya menjaga kualitas data yang dihasilkan.

## 5.2 Membangun Suasana yang Kondusif

Selama pelatihan berlangsung, bangunlah suasana akrab dengan dan antar peserta. Keakraban perlu untuk memperluas rasa kepemilikan (*sense of belonging*) terhadap ST2013. Tunjukkan wajah yang cerah dan antusiasme yang tinggi dalam mengajar serta sedikit gurauan (*ice breaking*) untuk menghilangkan kekakuan suasana atau rasa bosan peserta.

Tunjukkan rasa percaya diri yang cukup agar peserta memiliki kesan bahwa Inda menguasai materi dengan baik. Pandangan Inda dapat menjangkau semua peserta selama mengajar, karena itu usahakan untuk selalu lebih tinggi dari peserta dengan tidak banyak duduk. Separuh badan Inda sebaiknya dapat terlihat oleh peserta paling belakang. Selama berbicara Inda seharusnya dalam sikap berdiri, baik ketika membaca maupun menjelaskan. Inda harus menjadi pusat perhatian, sehingga setiap gerakannya bermakna mendukung penjelasannya.



Gambar 5.1 Suasana Ruang Pelatihan Yang Baik



Gambar 5.2 Suasana Ruang Pelatihan Yang Kurang Baik

## 5.3 Penyajian Materi Pelatihan

### 5.3.1 Umum

Usahakan agar volume suara dapat didengar oleh semua peserta secara jelas. Usahakan agar ketika menjelaskan konsep, definisi, dan tata cara pemutakhiran dan pencacahan lengkap disinggung secara meyakinkan tentang latar belakang tujuannya. Sebagai contoh:

- 1) Ketika menjelaskan tata cara pemutakhiran rumah tangga, jelaskan bahwa tata cara itu perlu dilakukan untuk memastikan agar tidak ada rumah tangga yang terlewat maupun ganda cacah.
- 2) Ketika menjelaskan tata cara pencacahan secara tim, jelaskan bahwa tata cara itu dipilih untuk memastikan kelengkapan, kewajaran, dan konsistensi isian kuesioner *clean* di lapangan.
- 3) Ketika menjelaskan '*data cleaning*', jelaskan bahwa itu mutlak dilakukan untuk menjamin kualitas kerja tim.

Penjelasan konsep, definisi, dan tata cara pelaksanaan lapangan dalam ST2013 harus tuntas sehingga tidak ada keraguan bagi peserta, serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta. Dapat membagi waktu secara efektif dan efisien dalam menjelaskan dan menggunakan slide atau video bahan ajar.

Berikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta untuk bertanya. Kepada peserta yang menyampaikan pertanyaan yang baik dan bermakna untuk penyerapan materi berikan pujian. Klarifikasikan maksud pertanyaan kepada peserta sebelum menjawabnya. Jawaban harus tetap merujuk pada konsep dan definisi di buku pedoman, menggunakan analogi dan logika. Jika tidak dapat dijawab, maka tunda untuk didiskusikan dengan sesama InDa. Catat setiap ada masalah yang tidak diterangkan di dalam buku pedoman.

Berikan banyak contoh kasus dan latihan pengisian daftar. Gunakan berbagai cara untuk membuat kelas menjadi hidup dan dinamis, antara lain dengan cara mendorong agar berani dan termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif di kelas. Cara lain adalah mengajukan pertanyaan kepada peserta pelatihan dalam bentuk kasus yang realistis. Pertanyaan sebaiknya ditulis di papan tulis.

### 5.3.2 Sistematika Penyampaian Materi

Sistematika penyampaian materi setiap sesi harus terjaga serta mengikuti jadwal yang telah ditetapkan. Sebelum mulai penyajian materi dalam suatu sesi, terlebih dahulu kemukakan topik (spesifik) yang akan dibahas serta sasaran yang akan dicapai dalam sesi ini. Sebagai contoh, ketika memulai suatu sesi, Inda dapat menyampaikan kalimat-kalimat pembukaan berikut: 'Sore ini kita akan membahas kegiatan yang sangat penting bahkan turut menentukan keberhasilan ST2013, yaitu pemutakhiran rumah tangga. Pemutakhiran rumah tangga adalah kegiatan mengunjungi setiap rumah tangga yang tercantum dalam Daftar ST2013-P maupun yang belum tercantum tetapi ditemukan di lapangan dalam suatu BS. Sasaran pemutakhiran rumah tangga sangat jelas, yaitu kita ingin mendapatkan rumah tangga pertanian di seluruh Indonesia, tanpa kecuali, tercatat secara lengkap dan cermat. Rumah tangga pertanian yang ditemukan akan dicacah lengkap dengan Daftar ST2013-L. Setelah penyajian topik ini selesai, dalam 10 menit terakhir kita akan mengadakan semacam tes untuk memastikan kita semua memahami semua materi sesi ini'. 'Sebelum kita mulai, apakah ada bapak/ibu yang ingin mengajukan pertanyaan?'.

Bagian awal penyajian materi dalam suatu sesi sebaiknya berisi penjelasan mengenai cakupan materi secara keseluruhan (seperti terlihat dalam ilustrasi di atas). Dalam menyajikan materi secara keseluruhan, instruktur dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkan *flow-chart*, tabel atau model visual lain secara optimal. Sebagai ilustrasi, untuk menjelaskan mekanisme pemutakhiran rumah tangga secara keseluruhan, instruktur dituntut untuk menguasai serta mampu menjelaskan secara fasih *flow-chart* nya.

Penjelasan materi secara keseluruhan sebaiknya juga disajikan dalam bagian akhir penyajian (sebelum tes). Ini penting untuk memastikan bahwa topik yang dijadwalkan dalam suatu sesi telah dicakup semuanya.

- Hindari pengajaran yang monoton
- Hidupkan suasana diskusi di kelas
- Sentuh rasa ingin tahu dan emosi peserta untuk memperoleh perhatian

## 6.1 Mengikuti Pelatihan dengan Baik

Inda harus memotivasi peserta agar mengikuti pelatihan secara tertib, disiplin, dan penuh perhatian. Beberapa peserta mungkin terlihat antusias, sedangkan beberapa peserta yang lain membutuhkan atau mengharapkan Inda dapat memberikan inspirasi, dorongan atau menstimulasi minat mereka terhadap pelatihan ini. Seorang Inda akan dapat menerapkan pembelajaran yang efektif apabila memiliki keterampilan dalam memotivasi, sehingga peserta selalu terlihat penuh perhatian selama pelatihan berlangsung. Peserta akan tertib, disiplin, dan memberikan respon yang positif terhadap pelatihan yang tersusun/terstruktur dengan baik, yang diberikan oleh seorang Inda yang antusias dan penuh perhatian terhadap peserta dan materi yang diajarkan.

Beberapa strategi umum yang harus diperhatikan Inda dalam memotivasi peserta adalah sebagai berikut:

- 1) **Menunjukkan wajah cerah dan semangat yang tinggi dalam mengajar.**  
Semangat dari Inda merupakan faktor yang sangat penting dalam memotivasi peserta. Biasanya semangat datang dari rasa percaya diri, menguasai terhadap materi yang diajarkan, dan kesenangan dalam mengajar.
- 2) **Membuat peserta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas.**  
Berikan pertanyaan-pertanyaan serta kesempatan sebanyak-banyaknya untuk bertanya dan hargai setiap jawaban atau pertanyaan peserta. Jangan memberitahu sesuatu jika itu bisa dijadikan pertanyaan buat mereka. Dorong peserta untuk memberikan saran pemecahan terhadap suatu masalah.
- 3) **Memiliki harapan yang realistis terhadap peserta.** Harapan dari Inda mempunyai pengaruh yang kuat terhadap peserta. Jika Inda mengharapkan para peserta mempunyai motivasi, bekerja keras, dan memiliki perhatian yang besar terhadap pelatihan maka hal itu akan terwujud.
- 4) **Meningkatkan motivasi diri peserta.** Hindari kata-kata yang menonjolkan posisi anda sebagai Inda. Pergunakan kata-kata seperti “Menurut saya, akan lebih baik jika...” daripada “Saya minta...” atau “Anda harus...”.
- 5) **Hindari komentar yang menjatuhkan.** Inda harus ingat bahwa setiap peserta memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Sehingga Inda harus

menunjukkan sikap yang positif apabila ada peserta yang meminta Inda untuk mengulangi lagi suatu penjelasan yang telah diberikan. Inda juga harus menghargai setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Hindari komentar yang dapat menjatuhkan mental peserta, karena komentar yang bersifat negatif akan membuat peserta menjadi malas untuk bertanya. Jika hal ini sampai terjadi, maka Inda akan dianggap tidak berhasil memotivasi peserta untuk belajar serta menghambat tercapainya tujuan pelatihan ST2013, yaitu untuk mendapatkan petugas yang berkualitas.

## **6.2 Menjadi Petugas Lapangan yang Penuh Tanggung Jawab**

Pelaksanaan lapangan ST2013 akan dilakukan secara tim. Sistem tim ini dipilih untuk memastikan agar pengawasan melekat dapat dilakukan di tingkat lapangan sehingga hasil pendataan sudah 'bersih' (*clean*) di tingkat lapangan. Dalam kaitan ini, keberhasilan dalam menyelenggarakan pelatihan sangat menentukan keberhasilan untuk mencapai sasaran tersebut. Oleh karena itu, penyelenggara pelatihan berkewajiban untuk memiliki perhatian yang lebih serta komitmen yang tinggi untuk memastikan keberhasilan proses pelatihan.

Proses pelatihan petugas akan lebih baik jika sebelumnya peserta telah memahami ruang lingkup wilayah, jadwal kerja, kewajiban, dan hak mereka nantinya selaku petugas lapangan ST2013 yang tertuang dalam kontrak kerja. Dengan demikian, perlu ada semacam *briefing* singkat mengenai kontrak kerja sebelum proses pelatihan dimulai.

Setelah peserta memahami hak dan kewajiban mereka sebagai petugas lapangan ST2013, Inda harus memberikan motivasi bahwa para petugas akan mengemban tugas mulia negara, sehingga mereka harus melaksanakannya dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab. Pendekatan ini juga dapat dilakukan untuk menghadapi peserta yang mengeluh akan honor yang tidak sesuai dengan beban kerja. Inda harus menjelaskan bahwa keberhasilan ST2013 akan mempunyai dampak yang tidak langsung terhadap pembangunan pertanian di Indonesia. Petugas yang berkualitas akan berkorelasi positif dengan kualitas data yang dikumpulkan. Jika data yang dikumpulkan akurat dan valid, maka perencanaan pembangunan pertanian akan tepat sasaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa para petugas ST2013 juga

mempunyai peran terhadap perbaikan kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk kehidupan mereka sendiri.

Menghadapi peserta yang mengeluh mengenai beratnya beban tugas yang akan diemban dalam ST2013, Inda harus mampu memberikan kata-kata yang memunculkan motivasi pada diri setiap peserta bahwa mereka mampu. Ceritakan kisah-kisah inspiratif yang mampu menggugah semangat peserta. Sampaikan bahwa setiap hambatan merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi untuk meningkatkan kualitas diri. Seperti kata pepatah, bahwa keberhasilan ditentukan oleh seberapa besar kemauan untuk berhasil. Namun kemauan saja tidak cukup, karena harus dibarengi dengan tindakan yang nyata. Secara bertahap, dengan mulai menikmati tugas yang diemban, maka perlahan-lahan tidak akan merasa berat lagi untuk menjalankannya, bahkan akan semakin menikmatinya. Ingat juga kata pepatah Cina kuno, bahwa perjalanan 1000 mil dimulai dengan 1 langkah.



Kegiatan evaluasi dilakukan secara menyeluruh mulai dari awal pelatihan, ketika pelatihan tengah berlangsung, dan di akhir masa pelatihan. Setiap kegiatan evaluasi tidak terlepas dari tujuan dilaksanakannya pelatihan ST2013.

Dengan merujuk pada tujuan dilaksanakannya pelatihan ST2013 yaitu untuk memperoleh petugas lapangan yang berkualitas, maka evaluasi mencakup beberapa karakteristik, yaitu:

1) Daya serap.

Daya serap peserta terhadap konsep dan definisi yang dipakai dalam ST2013 serta tata cara pelaksanaan lapangan. Daya serap peserta dapat dilihat dari keaktifan diskusi di kelas maupun pendalaman.

2) Perilaku.

Perilaku peserta pelatihan pada saat mengikuti pelajaran di kelas juga menjadi salah satu acuan untuk melihat kualitas petugas. Petugas lapangan diharapkan bertingkah laku sopan karena mereka bertugas dengan membawa atribut BPS.

3) Kerjasama.

Dikarenakan pelaksanaan ST2013 dilakukan secara tim maka perlu dinilai bagaimana kemampuan peserta untuk bekerjasama dan berinteraksi di kelas.

Evaluasi juga dapat dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan jalannya proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilakukan oleh Inda dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta mengerti akan penjelasan yang diberikan. Apabila ternyata masih ada peserta yang belum mengerti, Inda harus mencari metode lain untuk memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta.

Hasil evaluasi ini selanjutnya harus dibuat dalam bentuk laporan. Laporan dibuat oleh setiap Inda, yang memuat semua kelas/gelombang yang dilaksanakan yang bersangkutan. Laporan juga diharapkan bisa menyertakan foto-foto. Agar dapat terdokumentasi secara permanen, maka laporan yang dikirim sebaiknya berupa *softcopy word file*. Bentuk laporan Inda dapat dilihat pada lampiran dan dilengkapi dengan:



- 1) Jadwal pelatihan petugas yang ada di pusat pelatihan,
- 2) Daftar fasilitas belajar dan akomodasi/konsumsi,
- 3) Rekapitulasi biodata peserta pelatihan,
- 4) Nilai pendalaman dan pengamatan,
- 5) Masalah dan pemecahan selama pelatihan,
- 6) Laporan pelaksanaan *role playing*
- 7) Rangkuman catatan lainnya dari pelaksanaan pelatihan.

# **LAMPIRAN**



## Lampiran 1.

### Jadwal Pelatihan Inda ST2013

Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan	Pemimpin Rapat/ Pembicara
Hari ke-1	10.00-12.00	Registrasi peserta	Panitia
	12.00-14.00	<i>Ishoma</i>	Panitia
	14.00-14.30	Pembukaan	Ka BPS/Ka BPS Prov, Innas, Panitia
	14.30-15.30	Penjelasan Umum, Metodologi, dan SOP Pelaksanaan Pendataan Lengkap dan Pemutakhiran	Innas
	15.30-16.00	<i>Coffee break</i>	Panitia
	16.00-17.30	Pembahasan Kuesioner ST2013-P ( <i>Pre-printed</i> )	Innas
	17.30-19.30	<i>Ishoma</i>	Panitia
	19.30-21.00	Pembahasan Kuesioner ST2013-P ( <i>Pre-printed</i> )	Innas
Hari ke-2	08.00-10.00	Pembahasan Kuesioner ST2013-L Blok I, III, IV	Innas
	10.00-10.30	<i>Coffee break</i>	Panitia
	10.30-12.00	Pembahasan Kuesioner ST2013-L Blok V, VI, VII	Innas
	12.00-13.30	<i>Ishoma</i>	Panitia
	13.30-15.30	Pembahasan Kuesioner ST2013-L Blok VIII, IX, II	Innas
	15.30-16.00	<i>Coffee break</i>	Panitia
	16.00-17.30	<i>Role playing</i> wawancara di dalam kelas	Innas
	17.30-19.30	<i>Ishoma</i>	Panitia
	19.30-21.00	Pembahasan ST2013-KB, ST2013-Kortim, dan Pembahasan SMS Gateway	Innas
Hari ke-3	08.00-09.30	Pendalaman Materi	Innas
	09.30-10.00	<i>Coffee break</i>	Panitia
	10.00-12.00	Diskusi Umum dan Penutupan	Innas, Panitia

## Lampiran 2.

### Jadwal Pelatihan Kortim/PCL ST2013 (MENGINAP)

Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan	Pemimpin Rapat/ Pembicara
Hari ke-1	10.00-12.00	Registrasi peserta	Panitia
	12.00-14.00	<i>Ishoma</i>	Panitia
	14.00-14.30	Pembukaan	Ka BPS Kab/Kota, Inda, Panitia
	14.30-15.30	Penjelasan Umum, Metodologi, dan SOP Pelaksanaan Pendataan Lengkap dan Pemutakhiran	Inda
	15.30-16.00	<i>Coffee break</i>	Panitia
	16.00-17.30	Pembahasan Kuesioner ST2013-P ( <i>Pre-printed</i> )	Inda
	17.30-19.30	<i>Ishoma</i>	Panitia
	19.30-21.00	Pembahasan Kuesioner ST2013-P ( <i>Pre-printed</i> )	Inda
Hari ke-2	08.00-10.00	Pembahasan Kuesioner ST2013-L Blok I, III, IV	Inda
	10.00-10.30	<i>Coffee break</i>	Panitia
	10.30-12.00	Pembahasan Kuesioner ST2013-L Blok V, VI, VII	Inda
	12.00-13.30	<i>Ishoma</i>	Panitia
	13.30-15.30	Pembahasan Kuesioner ST2013-L Blok VIII, IX, II	Inda
	15.30-16.00	<i>Coffee break</i>	Panitia
	16.00-17.30	<i>Role playing</i> wawancara di dalam kelas	Inda
	17.30-19.30	<i>Ishoma</i>	Panitia
	19.30-21.00	Pembahasan ST2013-KB, ST2013-Kortim, dan SMS Gateway	Inda
Hari ke-3	08.00-09.30	Pendalaman Materi	Inda
	09.30-10.00	<i>Coffee break</i>	Panitia
	10.00-12.00	Diskusi Umum dan Penutupan	Inda, Panitia

### Lampiran 3.

#### Jadwal Pelatihan Kortim/PCL ST2013 (TIDAK MENGINAP)

Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan	Pemimpin Rapat/ Pembicara
Hari ke-1	08.00-10.00	Registrasi peserta	Panitia
	10.00-10.30	Pembukaan	Ka BPS Kab/Kota, Inda, Panitia
	10.30-12.00	Penjelasan Umum, Metodologi, dan SOP Pelaksanaan Pendataan Lengkap dan Pemutakhiran	Inda
	12.00-13.30	<i>Ishoma</i>	Panitia
	13.30-15.00	Pembahasan Kuesioner ST2013-P ( <i>Pre-printed</i> )	Inda
	15.00-15.30	<i>Coffee break</i>	Panitia
	15.30-17.00	Pembahasan Kuesioner ST2013-P ( <i>Pre-printed</i> )	Inda
Hari ke-2	08.00-10.00	Pembahasan Kuesioner ST2013-L Blok I, III, IV	Inda
	10.00-10.30	<i>Coffee break</i>	Panitia
	10.30-12.00	Pembahasan Kuesioner ST2013-L Blok V, VI, VII	Inda
	12.00-13.30	<i>Ishoma</i>	Panitia
	13.30-15.30	Pembahasan Kuesioner ST2013-L Blok VIII, IX, II	Inda
	15.30-16.00	<i>Coffee break</i>	Panitia
	16.00-17.00	<i>Role playing</i> wawancara di dalam kelas	Inda
Hari ke-3	08.00-09.30	Pembahasan ST2013-KB, ST2013-Kortim, dan SMS Gateway	Inda
	09.30-10.00	<i>Coffee break</i>	Panitia
	10.00-11.30	Pendalaman Materi	Inda
	11.30-13.00	<i>Ishoma</i>	Panitia
	13.00-15.00	Diskusi Umum dan Penutupan	Inda, Panitia

## Lampiran 4.

### BENTUK LAPORAN INDA TENTANG PELATIHAN

Perihal: Laporan pelatihan  
Kortim/PCL

....., ..... 2013

Kepada Yang Terhormat:  
Direktur Statistik Tanaman Pangan,  
Hortikultura, dan Perkebunan BPS  
di  
J A K A R T A

Bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan pelatihan Kortim/PCL ST2013 Pemutakhiran Rumah Tangga dan Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Usaha Pertanian.

1. Nama : .....
2. NIP/NMS : .....
3. Tempat Pelatihan : .....
4. Waktu Pelatihan : .....
5. Jumlah Peserta Pelatihan:  
Kortim : ..... Orang  
PCL : ..... Orang  
  
Jumlah : ..... Orang
6. Daftar fasilitas belajar dan akomodasi/konsumsi dilihat pada Lampiran .....
7. Rekapitulasi biodata peserta dapat dilihat pada Lampiran .....
8. Daftar nilai peserta pelatihan dan wilayah kerjanya dapat dilihat pada Lampiran .....
9. Masalah dan pemecahan selama pelatihan dapat dilihat pada Lampiran .....

Demikian laporan yang dapat disampaikan untuk dijadikan bahan evaluasi.

Inda,

( ..... )  
NIP :

#### Tembusan :

1. Yth. Kepala BPS Provinsi .....
2. Yth. Kepala BPS Kabupaten/Kota\*) .....

\*) coret yg tidak sesuai

## Lampiran 5.

### DAFTAR FASILITAS BELAJAR DAN AKOMODASI/KONSUMSI TEMPAT PELATIHAN ST2013

#### A. Fasilitas Belajar

1. Kapasitas ruang belajar	: .....	orang	
2. Penerangan	: Listrik	-1	Lainnya -2
3. Papan Tulis	: Putih dengan spidol		-1
	Lainnya dengan kapur		-2
4. Alat-alat tulis peserta	: Buku tulis/blok note		-1
	Ball point		-2
	Pensil		-3
	Penghapus		-4
	Peruncing		-5
	Tas		-7

#### B. Fasilitas Akomodasi/Konsumsi

1. Apakah peserta menginap	Ya	-1	Tidak	-2	(ke P. 7)
2. Banyaknya orang per kamar	: .....				orang
3. a. Penerangan kamar	: Listrik	-1	lainnya	-2	
b. Cukup terang untuk membaca	: Ya	-1	Tidak	-2	
4. Air untuk mandi	: Leding	-1	lainnya	-2	
5. Lokasi tempat menginap dan tempat belajar bersama:	Ya	-1 (ke P.8)	Tidak	-2	
6. Jarak tempat menginap ke tempat belajar:: .....					meter
7. Transportasi lokal	: Ada	-1	Tidak	-2	
	(sebutkan .....				)
8. Meja	: Ada	-1 (.....buah/kamar)	lainnya	-2	
9. Kursi	: Ada	-1 (.....buah/kamar)	lainnya	-2	
10. Makan	: .....	kali/hari			
11. Jumlah makan selama pelatihan	: .....	kali			
12. Tempat makan	: di penginapan	-1	di kelas	-2	
13. Jumlah snack selama pelatihan	: .....	kali			

....., .....2013

Inda,

( ..... )  
NIP :



## Lampiran 6.

## REKAPITULASI BIODATA PESERTA PELATIHAN

[illegible]

....., .....2013

Inda,

( \_\_\_\_\_ )  
NIP : \_\_\_\_\_

### Lampiran 7.

**DAFTAR NILAI**  
**PESERTA PELATIHAN KORTIM/PCL ST2013**

[illegible]

....., .....2013

Inda,

( \_\_\_\_\_ )  
NIP :

## Lampiran 8.

### DAFTAR PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN SELAMA PELATIHAN

Kelas : .....

Gelombang : .....

NO.	PERMASALAHAN	PENYELESAIAN

....., .....2013

Inda,

( \_\_\_\_\_ )  
NIP :

### Permasalahan dan Pemecahan Pelatihan Innas ST2013

#### DAFTAR ST2013-P

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
1.	Pemilukada Jabar putaran II dijadwalkan Mei 2013. Petugas ST2013 umumnya akan menjadi PPS. Bagaimana perlakuannya?	Laporkan jadwal Pilkada Jabar ke Sekretariat ST2013 untuk mengantisipasi pelaksanaan ST2013.  Hal yang sama juga berlaku untuk daerah lain.
2	Apakah “koordinator sensus kecamatan” yang bukan KSK definitif menggunakan kontrak juga?	Jika staff BPS tidak menggunakan kontrak tetapi menggunakan SK penugasan sebagai “koordinator sensus kecamatan” .  Jika mitra menggunakan kontrak.
3	Apakah Koordinator Sensus Kecamatan juga dilatih?	Ya, dalam pelatihan Inda atau pelatihan kortim/PCL.
4	Apakah RP1 dan RP2 bisa berubah? (contoh: posisi Kortim dan PCL bisa diubah berdasarkan hasil pelatihan petugas)	Tidak boleh berubah karena penunjukkan Kortim dan PCL melalui penandatanganan kontrak sebelum pelatihan petugas.
5	Bagaimana sistem pembayaran pencacahan, kontrak atau per rumah tangga?	Dengan sistem kontrak.
6	Untuk pelatihan petugas yang menginap, mencari tempat pelatihan adalah salah satu tugas Koordinator Sensus Kecamatan. Apakah memungkinkan Koordinator Sensus Kecamatan melakukan penyelenggaraan?	Koordinator Sensus Kecamatan hanya membantu dalam penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota..
7	Pemekaran Kecamatan untuk penugasan KSK bagaimana?	Kecamatan yang baru (hasil pemekaran) tetap menjadi tanggung jawab KSK yang lama (sebelum pemekaran).

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
8	Apa posisi KSK bila tidak sebagai inda, sedangkan sebagai kortim tidak boleh?	KSK sebagai Koordinator Sensus Kecamatan yang wajib mengikuti pelatihan dan menjalankan fungsinya.
9	KSK tidak menjadi kortim, bagaimana honornya?	Sesuai peraturan, pegawai yang sudah menerima gaji tidak boleh mendapat upah berdasarkan kontrak.
10	Kortim yang tidak melakukan tugas (bagaimana kontraknya)	Dalam Kontrak sudah diatur sanksi bagi yang tidak memenuhi kewajibannya.
11	Dalam setiap rapat tidak muncul peran Koordinator Sensus Kecamatan, bagaimana keterlibatan Koordinator Sensus Kecamatan? Usul untuk dibuatkan penegasan.	Meskipun tidak tertuang dalam tugas Koordinator Sensus Kecamatan, namun Koordinator Sensus Kecamatan tetap harus menjalankan fungsinya sebagai koordinator.
12	Di Lapangan, petugas (Kortim dan PCL) sebenarnya memiliki nomor HP tetapi tidak mau memberikannya?	No HP wajib diberikan, karena Kortim bertanggung jawab mengirimkan data melalui SMS Gateway dan sebagai media komunikasi antar petugas.
13	Apakah semua kortim didaftarkan nomor hp nya baik yang <i>door to door</i> maupun yang <i>snowball</i> ?	Ya
14	Pengiriman hasil monitoring lapangan pada saat pemuktahiran ST2013-P khusus untuk tim yang mengerjakan wilayah dengan metode <i>door to door</i> saja? Apakah untuk BS <i>snowball</i> dikirimkan juga melalui <i>sms gateway</i> ?	SMS Gateway dilakukan untuk Blok Sensus <i>Door to door</i> dan <i>snowball</i>
15	Kortim telah mengikuti pelatihan, tetapi ketika pelaksanaan tidak bisa dikarenakan ada kepentingan keluarga. Bagaimana perlakuannya?	Sesuai yang tercantum dalam kontrak. Harus ada komitmen kalau ikut pelatihan harus menjalankan tugasnya.
16	Kalau bisa, petugas yang direkrut jangan perangkat desa. Kalau bisa yg direkrut lebih banyak wanitanya.	Rekrutmen petugas adalah tugas tim perekrutan dan ditetapkan oleh kepala BPS kabupaten/kota.

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
17	Penentuan konsentrasi pertanian antara Blok Sensus <i>Door to Door</i> dan Blok Sensus <i>Snowball</i> apakah tidak akan terjadi pembebanan tugas yang tidak berimbang.	Penentuan konsentrasi usaha pertanian berdasarkan jumlah rumah tangga usaha pertanian di setiap desa <i>cut of point</i> rata-rata rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 per desa di kabupaten daerah urban.  Kabupaten daerah urban ditentukan pada level desa dengan <i>cut of point</i> sebesar 202 rumah tangga usaha pertanian per desa , sedangkan untuk daerah perkotaan baik rural maupun urban pada level BS dengan <i>cut of point</i> 10 rumah tangga usaha pertanian.
18	Daftar ST2013-RP1 dan Daftar ST2013-RP2, bagaimana cara menentukan metode pencacahannya	Metode Pencacahan sudah dibuat oleh sistem sedangkan untuk kolom (9) s.d (16) nama petugas kortim dan pencacah di-entry di kabupaten
19	Kabupaten Maybrat, Papua Barat belum ada pada ST2013-Kode	Maybrat akan dimasukkan dalam ST2013-Kode
20	Apakah diperbolehkan dibuat pengecualian metode <i>door to door</i> satu kali kunjungan karena alasan lokasi sulit?	Tidak boleh, sesuai SOP. Bila ada daerah sulit, laporkan identitas wilayah daerah sulit tersebut sampai dengan Blok Sensus ke BPS RI melalui Direktorat PMSS.
21	Metodologi pemutakhiran adalah <i>door to door</i> tetapi di BS tersebut tidak ditemukan lagi rumah tangganya dikarenakan pemukiman berpindah.	Tetap dimutakhirkan dan Daftar ST2013-P kolom (7) semua rumah tangga diberi kode 6 (pindah ke luar BS) dan diberi keterangan di blok catatan.
22	Apakah daftar BS konsentrasi/ nonkonsentrasi dapat dibawa oleh innas ke daerah?	Tidak, dapat diunduh di filelib.
23	Mengapa <i>Door to Door</i> dan <i>Snowball</i> dibedakan jumlah kunjungannya?	Berdasarkan hasil pengalaman Gladi Bersih, pencacahan pada BS <i>door to door</i> akan mengalami kesulitan karena banyaknya rumah tangga sementara Daftar ST2013-P dan Peta WB hanya 1, sehingga fungsi kortim kurang maksimal.

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
24	Pada peta WB sudah ada simbol bangunan fisik. Bagaimana perlakuannya jika di bangunan fisik tersebut ada rumah tangga pertanian?	Digambarkan simbol “lingkaran isi” di atas (ditimpakan) pada simbol bangunan fisik
25	Apakah penulisan tanda cek “√” harus selalu dimulai dari nomor urut 1?	Ya, sesuai SOP.
26	Lokasi rumah tangga di peta tidak teratur (misal: tidak dari Barat Daya dan/atau mulai dari segmen 020).  Bagaimana proses pemutakhirannya, apakah mengikuti Daftar ST2013-P atau sesuai kondisi lapangan?  Apakah urutan rumah tangga di Daftar ST2013-P diperbaiki sesuai urutan lokasinya di lapangan?	Prosesnya berdasarkan Daftar ST2013-P, dengan catatan bahwa setelah selesai melakukan pemutakhiran PCL menanyakan posisi rumah tangga berikutnya.  Urutan rumah tangga yang tercetak dalam Daftar ST2013-P tidak perlu dibuat ulang (diurutkan) sesuai kondisi lapangan (mulai dari Barat Daya).
27	Rumah tangga yang tercetak pada ST2013-P ternyata termasuk pada BS yang lain, bagaimana perlakuannya?	Lakukan pemutakhiran sesuai SOP.
28	Desa-desa yang sudah mekar, bagaimana perlakuannya di <i>pre-printed</i> ?	Desa yang dimekarkan setelah Juni 2012 tetap dikembalikan ke kondisi MFD bulan Juni 2012
29	Pemekaran wilayah administrasi Kab Ciamis dari 353 desa menjadi 358 desa. Bagaimana mengenai honor kepala desa untuk desa-desa yang baru?	Dasar hitung kegiatan dan penganggaran ST2013 adalah kondisi Juni 2012
30	Untuk kolom 9 s/d 14 penjelasan tentang rumah tangga yang mengusai/mengusai perlu diperjelas	Kolom (9) s.d (14) ditanyakan kalau di rumah tangga ada kegiatan usaha pertanian (komoditas pertanian yang ditanam atau dipelihara hasilnya untuk dijual/ditukar baik milik sendiri atau milik pihak lain

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
31	Jika dalam Daftar ST2013-P <i>snowball</i> ternyata rumah tangga tersebut bukan rumah tangga pertanian. Bagaimana isian kolom (7), dst. ?	Kol (7) diisi sesuai keberadaan rumah tangga (kode 1), kol (8) diisi nomor urut rumah tangga pemutakhiran, sedangkan kol (9) s.d. kol (19) diisi “-“ dan kol (20) dikosongkan.
32	Jika pencacahan ST2013-P selesai sebelum tanggal 9 Mei 2013, apakah bisa langsung mencacah ST2013-L?	Boleh, dengan mengikuti SOP antara lain harus melakukan rapat tim setelah ST2013-P selesai. Akan tetapi, untuk pengiriman SMS sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan.
33	<p>Jika petugas telah selesai melakukan pemutakhiran dan petugas sedang melakukan pencacahan dengan ST2013-L, bagaimana rumah tangga diperlakukan, jika:</p> <p>1) Ada rumah tangga yang <b>pindah keluar BS</b> (belum dicacah dengan ST2013-L)?</p> <p>2) Ada rumah tangga yang masuk ke BS tersebut (dari luar BS)</p>	<p>Jika masih dalam masa periode pencacahan, maka:</p> <p>1) Tidak didata dengan Daftar ST2013-L, kemudian ubah keberadaan rumah tangga di Daftar ST2013-P menjadi kode 6 (pindah ke luar BS).</p> <p>2) Tambahkan rumahtangga tersebut setelah baris terakhir yang terisi pada Daftar ST2013-P dan diidentifikasi apakah rumahtangga tersebut mengusahakan kegiatan pertanian. Apabila teridentifikasi sebagai rumahtangga pertanian (kolom 21 ada nomor urutnya) maka harus dicacah lebih lanjut dengan Daftar ST2013-L</p>
34	Jika suatu rumah tangga berdasarkan Daftar ST2013-P diperoleh hasil sebagai rumah tangga pertanian, tetapi setelah didatangi dengan Daftar ST2013-L ternyata bukan rumah tangga pertanian. Bagaimana perlakuannya?	<p>Tidak dilanjutkan dengan Daftar ST2013-L.</p> <p>Daftar ST2013-P diperbaiki. Daftar ST2013-P kolom (20) di-<i>renumbering</i> dengan cara nomor urut terbesar menggantikan nomor urut rumah tangga yang salah tersebut.</p> <p>Peta WB juga diperbaiki dengan cara yang</p>



No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
		sama. Intinya, nomor urut terbesar ST2013-P kolom (20) sama dengan nomor terbesar pada Peta WB juga sama dengan jumlah dokumen ST2013-L.
35	Jenis usaha di ST2013-P berbeda dengan ST2013-L. Bagaimana perlakuannya?	Mengacu hasil ST2013-L. Dokumen ST2013-P diperbaiki sesuai ST2013-L. Blok II A Kolom "Hasil ST2013-P" diperbaiki.
36	Kondisi keberadaan rumah tangga dalam ST2013-P kol (7) ternyata bisa 2 hal, yaitu: ganti KRT (kode 2) dan pindah dalam BS (kode 3). Mana yang dipilih?	Pindah dalam blok sensus dan ubah alamat. Jadi, kode yang dipilih adalah Kode 3.  Jika mengubah cakupan (salah satunya berkode 5, 6, atau 7) maka dipilih kode 5, 6, atau 7.
37	Apakah tanaman pangan (padi dan palawija) yang ditanam 1 baris (tanaman pagar/ galengan/pematang) tercakup dalam ST2013?	Tidak termasuk dalam cakupan ST2013 karena tidak teratur (tidak bisa dihitung luas tanamnya), meskipun sebagai tanaman pangan yang dikonsumsi sendiri. <b>Kasus ini berlaku untuk semua tanaman semusim.</b>
38	Buah merah masuk komoditas hortikultura atau kehutanan?	Jika pemungutan di dalam kawasan hutan/hutan, dimasukkan pada kegiatan pemungutan hasil hutan. Jika budidaya dimasukkan pada kegiatan hortikultura.
39	Bagaimana perlakuan untuk pohon kelapa yang hanya diambil nira-nya saja (bukan buah kelapanya)?	Dalam ST2013, yang dicakup adalah komoditas usaha pertanian, bukan produknya. Jadi pohon kelapa, apapun hasil produksinya, tetap dicakup, asalkan sebagian/seluruh produknya dijual/ditukar.

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
40	Kebun kelapa warisan (3 anak) yang bergiliran. Tiap anak masing-masing triwulan. Siapa yang dicatat pada ST2013?	Pilih pada saat pencacahan, siapa anak yang mengusahakan pada saat pencacahan.
41	Rumah tangga A mengijon tanaman tebu pada saat tanaman tersebut berumur 6 bulan ke ruta B. Sementara Rumah tangga B memelihara tanaman tebu tsb sampai berumur 6 bulan sebelum diijonkan ke ruta A. Dalam hal ini jika pencacah mendatangi ruta B maka bagaimana pengisian daftar ST2013-P kolom (9) sampai (18)?	Rumah tangga B adalah rumah tangga perkebunan. Kolom 11 berkode "1". Kolom (15) berkode 1 dan Kolom (20) diberi nomor urut.
42	Usaha melon, pemilik yang mengontrol pupuk, pekerja 1 grup 10 orang dg sistem persentase berdasarkan luasan tertentu dibayar	Rumah tangga pemilik sebagai pengelola dicacah dengan L, sedangkan rumah tangga pekerja sebagai buruh, tidak dicacah dengan L.
43	Kasus bagi-hasil yang pembagiannya tidak separuh-separuh tetapi "bergiliran" (misalnya usaha sapi potong, lahir pertama untuk pemilik, lahir berikutnya untuk pemelihara, begitu seterusnya), apakah tetap dikategorikan sebagai "bagi hasil"?	Ya, usaha bagi hasil. Rumah tangga yang dianggap sebagai pengelola adalah yang menggarap/pemelihara.
44	Ternak yang diusahakan sudah dibeli tetapi masih dalam pengiriman (belum sampai ke si pembeli). Apakah tercakup dalam ST2013?	Ya, dicakup. Ternak dicatat sebagai milik si pembeli.
45	Untuk perdagangan ternak (sapi dan kerbau), siapa yang dicatat sebagai pemilik sapi dan kerbaunya bila transaksi terjadi pada 1 Mei 2013?	Yang dicatat adalah si pembeli terakhir pada tanggal 1 Mei 2013.
46	Bagaimana pencatatan ST2013-P Kolom (12a) untuk kuasa usaha peternakan dimana lokasi pemilik ternak berbeda kabupaten dengan yang mengurus ternak?	Yang dicatat adalah rumah tangga pemelihara.

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
47	<i>Pre-printed</i> PSPK belum ada dalam buku.	File <i>Pre-printed</i> PSPK akan diupload ke filelib.
48	<p>Petugas PCL ST2013, pada saat pemutakhiran diharapkan juga membawa daftar P hasil PSPK</p> <p>Akan banyak ditemui kesulitan di lapangannya karena :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Petugas kemungkinan berbeda</li> <li>Innas berbeda</li> <li>Harus ada penambahan materi lagi kepada petugas</li> </ol> <p>Mungkin lebih baik hanya sebagai kontrol di Kabupaten karena rumah tangga PSPK merupakan subset rumah tangga pertanian</p>	Hasil PSPK merupakan data sumber informasi yang digunakan sebagai <i>benchmark</i> populasi ternak (sapi dan kerbau). Tidak untuk dibawa ke lapangan, tetapi digunakan sebagai <i>evaluator</i> .
49	Rumah tangga memiliki rumah makan dan memelihara ikan sendiri dengan tujuan untuk dijual menjadi ikan goreng/bakar. Jika ikan peliharaan tersebut telah habis tetapi permintaan masih banyak maka rumah makan tersebut beli ikan di pedagang. Apakah rumah makan tersebut termasuk rumah tangga perikanan?	Ya, termasuk rumah tangga perikanan. Jika melakukan budidaya dan sebagian atau seluruhnya untuk dijual bukan untuk dikonsumsi sendiri.
50	Bagaimana cara menentukan rumah tangga penangkapan ikan yang paling bertanggung jawab jika ada 2 rumah tangga yang melakukan usaha bersama?	Rumah tangga yang dicatat adalah yang memiliki andil biaya operasional terbesar.
51	Apakah budidaya tanaman hias air untuk hiasan di aquarium termasuk subsektor perikanan?	Ya.
52	Budidaya keramba ikan di danau toba, dimana budidaya tersebut milik orang Medan. Siapa yang menjadi pembudidayanya?	Untuk orang Medan yang terisi kode "1" pada Daftar ST2013-P adalah Kolom (13) dan (18)

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
		Untuk orang Parapat yang terisi kode “1” pada Daftar ST2013-P adalah Kolom (13) dan (16)
53	Bagaimana konsep menangkap/memungut hasil hutan? Apakah komoditi kehutanan dimanapun atau hanya yang ada di kawasan hutan saja?	<p>1. Pemungutan tanaman atau hasil hutan <b>harus lokasinya di kawasan hutan.</b></p> <p><b>(Khusus untuk burung walet,</b> termasuk yang telah di buatkan rumah/bangunan di cakup sebagai kegiatan pemungutan hasil hutan walaupun lokasinya bukan di kawasan hutan).</p> <p>2. Untuk penangkapan satwa liar tidak melihat lokasi penangkapannya (didalam/diluar kawasan hutan). Dengan ketentuan :</p> <p>a. Untuk penangkapan di dalam kawasan hutan tidak melihat jenis komoditasnya, seluruh hasil yang diambil dari hutan atau dalam kawasan hutan tetap di masukkan sebagai penangkapan satwa liar.</p> <p>b. tetapi bila penangkapan satwa liar <b>di luar</b> hutan/ kawasan hutan maka satwa yang di tangkap <b>harus komoditas kehutanan yang masih mempunyai sifat liar.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Contoh berburu babi hutan di kebun sawit masuk penangkapan satwa liar, karena babi hutan termasuk komoditas hutan,</li> <li>- tetapi berburu tikus liar di sawah <b>tidak</b> termasuk penangkapan satwa liar karena <b>tikus bukan komoditas hutan</b></li> </ul>

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
54	Bagaimana perlakuan pengambilan Sarang Semut dan buah merah? Kodenya berapa?	Tergolong Memungut hasil hutan, jika lokasinya di hutan atau kawasan hutan atau yang dianggap oleh masyarakat sebagai hutan.  - Buah merah : 6499 - Sarang semut : 6499
55	Apa perbedaan yang jelas antara buruh tani dengan jasa pertanian?	Perbedaannya yaitu sistem kerjanya.  Jasa pertanian bekerja berdasarkan kontrak/borongan/paket pekerjaan (baik menurut luasan ataupun waktu) dan biasanya memiliki alat pertanian sendiri.  Buruh pertanian bekerja berdasarkan upah saja.
56	<i>Probing</i> 'melakukan jasa pertanian' antara jasa pertanian perorangan dengan buruh	Pada dasarnya jasa pertanian si pemilik hanya tahunya beres / diborongan
57	Di Bali ada kelompok Grup panen 10-20 orang (Sekemani) tidak ada pemimpinnya di masukan sebagai jasa pertanian atau buruh	Dimasukkan sebagai buruh

## DAFTAR ST2013-L

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
1	Contoh penulisan huruf dan angka apakah harus sesuai dengan Kuesioner ST2013-L atau mengikuti standar scan seperti Sensus atau Survei sebelumnya (SP2010, PSE, Kemiskinan), misalnya angka 7 dan 9 dapat terbaca angka lain	Penulisan huruf dan angka tetap seperti contoh pada ST2013-L.
2	Apakah dalam pengisian Daftar ST2013-L boleh menggunakan media lain seperti block note, karena takut kuesioner kotor, terlipat, atau basah	Tidak boleh, ikuti SOP yang berlaku, gunakan boks kecil untuk alas dan menyimpan.  Blok note digunakan sebagai alat bantu terutama dalam menghitung luas lahan dan hasilnya harus dipindahkan langsung pada saat di rumah tangga selanjutnya isian langsung di <i>cross check</i> kembali
3	Untuk Blok I Rincian 105, apakah SLS harus ditulis selengkapnya	Tulis selengkapnya
4	Apakah nama KRT boleh disingkat, seperti Made disingkat Md atau Nyoman disingkat Ny.	Tulis selengkapnya
5	Di NTB rata-rata nama KRT menggunakan nama anak (Ama Adit) maksudnya Bapaknya	Tuliskan nama sesuai Kartu Identitas
6	Penulisan pada blok II A (hasil ST2013-P) mengikuti/bagaimana cara penulisannya	Menyalin isian kolom subsektor dari Daftar ST2013-P pada kotak rincian subsektor yang sesuai  Jika Daftar ST2013-P kolom subsektor ada berkode 1 maka baris yang sesuai sub sektor diberi kode 1, demikian pula sebaliknya
7	<i>Replanting</i> padi, apakah luas tanamnya dijumlahkan?	Tidak, luasnya yaitu yang pertama kali ditanam. Yang rusak tidak dihitung luasnya.

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
8	Nilai produksi tanaman tahunan yang belum diterima hasil penjualannya adalah diperkirakan. Maksudnya bagaimana?	Perkiraan Nilai produksi tanaman tahunan bila hasilnya dijual pada saat pencacahan.
9	Sistem pemanenan utama adalah yang terluas. Bagaimana jika tidak/belum panen lebih luas daripada yang panen ?	Sistem pemanenan utama dipilih antar sistem pemanenan saja, tanpa menyertakan yang tidak/belum panen.  Tidak/belum panen dipilih jika memang tidak/belum panen sama sekali pada periode 1 Mei 2012 – 30 April 2013.
10	Usaha baru, tetapi masih menyiapkan lahan. Bagaimana perlakuannya?	Tidak termasuk usaha pertanian, karena belum ada wujud pertaniannya.
11	Apakah penanaman kembali ( <i>replanting</i> ) karena tanaman rusak atau puso tetap dihitung luas tanamnya?	Tidak diperhitungkan.
12	Apabila tanaman padi sawah mengalami gagal panen. Apakah tetap dicakup sebagai usaha pertanian tanaman pangan? Bagaimana pengisian R.302?	Tetap dicakup dan dianggap berproduksi (meskipun hanya sedikit).
13	Jasa penanaman dikoordinasi oleh A, dengan anggota B, C, D, E. Tetapi, terkadang B yang menerima order.	Jika A dan B menerima pekerjaan secara borongan (paket pekerjaan) maka A dan B dikategorikan sebagai pemilik usaha jasa pertanian, sedangkan C, D, dan E sebagai buruh.
14	Kedelai rebus (masih muda), apakah masuk pengolahan?	Kedelai hasil produksi sendiri yang ditingkatkan nilai jualnya dan bisa langsung dikonsumsi masuk kategori pengolahan.
15	Pemanenannya bergantian (kelompok mamaris).	Tidak masuk jasa pertanian.
16	Juru taksir untuk pembelian secara ijon (menaksir harga), apakah termasuk jasa pertanian?	Tidak termasuk jasa pertanian karena tidak ada hubungannya dengan peningkatan produksi

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
17	Jika jarak tanam tidak teratur, maka luas tanaman tidak perlu diisi, apakah berlaku untuk semua subsektor?	Ya. Jika jarak tanam lebih dari 3 x jarak tanam normal maka luas tidak perlu diisi.
18	Blok III tanaman pangan untuk kol. 6 Bagaimana yang puso kodenya berapa	Dianggap tidak/belum panen (kode 4)
19	Jagung rebus, jagung bakar masuk pengolahan atau tidak	Tidak termasuk pengolahan
20	Ada buruh tani pemanenan hasil pertanian apakah masuk jasa pertanian kol (19)	Sesuai konsep bila pekerjaan dilakukan secara borongan masuk
21	Tanaman pangan, waktu penanaman pada subround I puso (misal luas 1 ha) dan ditanam lagi pd subround tsb, luasnya dijumlah mjd (2 ha) atau tidak (1 ha) pada subround tsb	Luas pusonya tidak masuk tetap 1 Ha pada sub round tersebut
22	Untuk lahan sawah yang menggunakan irigasi yang memenuhi standar irigasi teknis, tetapi karena kekeringan air tidak dialiri air. Apakah lahan tersebut tetap dikategorikan menggunakan irigasi teknis?	Tetap dianggap sebagai irigasi teknis
23	Untuk sektor pangan, tanam tidak di periode tsb, apakah dicatat pada Daftar ST2013- P dan Daftar ST2013-L	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk yang berumur pendek seperti padi tidak masuk</li> <li>- Untuk yang berumur panjang seperti ubi kayu jika pada saat pencacahan ada tanamannya maka tetap dicatat dan luas tanamannya dimasukkan pada Kolom (4)</li> </ul>
24	Tanaman palawija yang ditanam dilahan perhutani dimasukkan dalam lahan apa, selama ini dimasukkan ke dalam lahan tegal.	Ya
25	Tanaman ubi kayu yang panennya lebih satu tahun dan tanamnya masih ada	Luas tanamnya dimasukkan ke januari-april 2013



No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
26	Pak Amin mempunyai pohon mangga sebanyak 100 pohon dalam satu hamparan. Untuk pengelolaannya diserahkan kepada 3 orang (dengan memberi upah tetap setiap bulan). Dalam hal ini, siapa yang dikatakan sebagai pengelola tanaman mangga tersebut ?	Yang dianggap sebagai pengelola tanaman mangga adalah Pak Amin.
27	Apakah rumah tangga yang melakukan pembibitan tanaman hortikultura dan perkebunan dicatat sebagai usaha pada Daftar ST2013-P?	Pada Daftar ST2013-P tidak dikatakan sebagai usaha. Sehingga pada ST2013-L, pembibitan harus subset dari usaha per jenis tanaman
28	Pernyataan responden yang sering mengatakan bahwa hasil dari usaha pertaniannya “kadang dijual bila ada yang mau membelinya”. Hal ini sulit untuk menentukan sebagai usaha pertanian seperti tertulis pada buku PCL	Tanyakan tujuan dari penanaman komoditi Jika tujuannya memang untuk dijual hasilnya maka dinyatakan sebagai usaha pertanian.
29	Tabulampot yang diusahakan ada beberapa komoditas, bagaimana cara penulisan di Daftar ST2013-L apakah satu-satu menurut jenis buah dalam tabulampotnya	Cara pengisian di ST2013-L Rincian 401 tabulampot yang dituliskan adalah kolom (1) Tabulampot, kolom (4) dan kolom (5) adalah jumlah tabulampotnya
30	Tanaman mangga pohon pokoknya arumanis, tetapi dilakukan okulasi dengan mangga jenis lain sehingga buahnya bisa lebih dari satu varietas. Untuk pengisian jenis mangga pada kolom (1) bagaimana?	Isikan jenis mangga sesuai pohon pokoknya.
31	Di Banyuwangi potensi pisang ambon, tetapi rumah tangga memiliki tanaman pisang ambon hanya sedikit, sedangkan pisang susu lebih banyak. Manakah yang akan dituliskan tersendiri (varietasnya), pisang ambon atau pisang susu?	Yang dituliskan varietasnya adalah yang potensi wilayah, dalam hal ini adalah pisang ambon. Untuk pisang susu dituliskan pisang lainnya.

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
32	Apa perbedaan tanaman hias untuk perdagangan dan budidaya, karena pedagang tanaman hias juga melakukan perawatan tanamannya?	Untuk budidaya harus ada unsur pengembangbiakan baik secara generatif maupun vegetatif, selain itu juga ada unsur pembesaran. Misalnya rumah tangga membeli bibit anggrek yang masih dalam botol, kemudian dipisahkan ke dalam pot-pot dan dipelihara dengan tujuan untuk dibesarkan baru dijual. Dalam hal ini RT melakukan budidaya.
33	Perkiraan luas tanam, apakah boleh diperkirakan dari jumlah bibit?	Boleh.
34	Di hortikultura, kolom 4 cenderung tidak terisi, sehingga kolom 6 juga cenderung tidak terisi.	Kolom 6 kosong.
35	Untuk tanaman hortikultura (tanaman cabe) sekali penanaman sampai bongkar, dan untuk cabe bisa berkali-kali panen, penghitungannya bagaimana ?	cabe dalam 1 penanaman bisa beberapa kali panen, yang dihitung luas tanamnya tetap luas tanam pada saat tanam sampai dibongkar pohonnya
36	Komoditas kangkung air, jika di babat habis dan tumbuh lagi, kemudian dibabat habis lagi, bagaimana penghitungan luas tanam?	Penghitungan luas tanam berdasarkan kangkung tersebut bertambah lagi/analog dengan penanaman
37	Rumah tangga yang mengumpulkan sagu yang tumbuh liar, apakah masuk perkebunan?	Tidak masuk perkebunan. Tapi masuk ke dalam pemungutan hasil hutan jika lokasi pengambilannya di dalam hutan/ kawasan hutan
38	Ada perkebunan besar (PT. Agri Sinal Bengkulu utara), tetapi perusahaan memberi sapi untuk rumah tangga karyawannya untuk memelihara sapi dengan bagi hasil dengan perusahaan?	Masuk usaha rumah tangga
39	Daftar ST2013-P Blok V kol 8 apakah berurut	Boleh tidak berurut

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
40	Pohon lontar yang diambil daunnya tidak bisa di ambil niranya masuk mana?	Masuk perkebunan
41	Ada komoditas tebu di Jawa Timur, yang dipanen habis (9 bulan) tetapi bonggolnya dipupuk lagi sehingga tumbuh lagi bisa sampai 3 kali kondisi seperti itu, apakah proses pemupukan sehingga tanaman tebu tersebut panen, proses pemupukan dianggap sebagai penanaman?	Proses pemupukan bonggol tebu pada kondisi ini dianggap penanaman
42	Isian R.602.f.1 apakah termasuk yang dikonsumsi sendiri?	Ya, termasuk yang dikonsumsi sendiri.
43	Mantri hewan yang menyuntik hewan (vaksin) apakah dicatat pada Daftar ST2013-L blok VI (jasa peternakan)?	Akan dicatat pada blok VI jika kegiatan yang dilakukan bukan merupakan tugas sebagai PNS tetapi kegiatan perorangan dengan menerima balas jasa dari pelayanan yang diberikan
44	1 ekor kerbau yang dipelihara oleh 2 orang apakah dikategorikan milik sendiri atau bagi hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika kerbaunya milik bersama dan dipelihara secara bersama maka dipilih salah satu</li> <li>• kerbaunya dipelihara secara bergantian maka saat 1 Mei 2013 kerbaunya berada dimana maka ruta tersebut dicatat sebagai pengelola milik sendiri</li> </ul>
45	<p>- Sapi yang dilepas di lahan terbuka, bagaimana cara penghitungan jumlah populasinya, apakah mengacu pada 1 Mei 2013 ? sementara peternak tersebut tidak setiap saat mengunjungi lokasi ternaknya?</p> <p>- Apabila ternak liar tersebut posisinya di kabupaten lain?</p>	<p>- Penghitungan ternak berdasarkan informasi terakhir yang diketahui responden.</p> <p>- Tetap di catat di wilayah responden</p>

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
46	Bagaimana cara menghitung ayam ras pedaging dalam tiap siklus jika pola pemeliharaannya dilepas (seperti pemeliharaan ayam kampung)	Yang tidak ada pola siklusnya dianggap 1 siklus dan jumlah ayam per siklus dijumlahkan selama 1 tahun
47	Seorang touke/juragan mempunyai perahu dan memberi modal kepada 4 orang pelaut, hasilnya dibagi 5 setelah dikurangi operasional di lapangan?	Yang dianggap pengelolanya yaitu si touke/juragan.
48	2 orang yang berusaha bersama melakukan kegiatan penangkapan ikan dan kedua memiliki modal bersama. Mana yang dicakup sebagai pengusaha perikanan jika keduanya berada dalam 2 blok sensus yang berbeda	<p>Untuk setiap kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan oleh rumah tangga, perlu ditanyakan lebih lanjut apakah kegiatan tsb dilakukan bersama rumah tangga lain atau tidak.</p> <p>Jila dilakukan bersama ruta lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika permodalaan/Pembiayaan ditanggung bersama maka disebut "usaha bersama" dan yang dicatat di R704 salah satu ruta saja yaitu penanggung jawabnya.</li> <li>- Bila Permodalaan/pembiayaan ditanggung oleh salah satu Ruta saja maka Ruta yg menanggung permodalan/pembiayaan adalah ruta usaha dan dicatat di R704. Sedangkan ruta lainnya dianggap sebagai buruh dan tdk dicatat di R704.</li> </ul>
49	Hasil <i>try out</i> wawancara dengan petani, yang mengatakan bahwa ia memelihara ikan hias jenis cupang yang dipelihara dari indukannya kemudian menghasilkan benih dan dibesarkan kemudian dijual, apakah dikategorikan sebagai pembenihan dan pembesaran?	Untuk kasus ini adalah output yang dijual yang diperhatikan. Jadi, karena yang dijual adalah ikan cupang hasil pembesaran maka dikategorikan sebagai kegiatan pembesaran saja.
50	Apakah menangkap ikan dengan cara ngebom (atau pakai potassium) dan strum masuk dalam cakupan ST2013?	Menurut konsep, menangkap ikan tidak termasuk yang dilakukan dengan cara destruktif (merusak/ngebom), sedangkan

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
		dengan cara strum masuk dengan alat tangkap lainnya.
51	Bagaimana pada saat ST2013-L luas wadah atau kolam tidak ada tapi kegiatan setahun yang lalu ada?	Yang dicatat adalah luas baku kolam yang masih dikuasai sampai dengan pada saat pencacahan (meskipun saat pencacahan tidak sedang ada ikannya, karena menunggu penanaman kembali).
52	Tali rentang bagaimana luasnya?	Luas permukaan laut yang digunakan untuk tali rentang (dihitung dari bingkainya)
53	Bagaimana dengan pedagang ikan boks punya penampungan sendiri apakah dianggap sebagai usaha perikanan?	Tidak termasuk
54	Bagaimana perhitungan luas jika wadah yang dipakai adalah tong	Analog dengan perhitungan luas tanam yang menggunakan pot (pada subsektor hortikultura)
55	Wadah ikan yang di terpal masuk kolam/media wadah apa?	Masuk wadah lainnya (kode 7)
56	Jasa pelelangan, yang mana pelakunya?	Jasa pelelangan tidak masuk Jasa perikanan. Buku PCL hal 68 baris 7 dikoreksi (persiapan lelang) diralat/dicoret. Yang termasuk jasa penangkapan ikan antara lain jasa penyewaan sarana penangkapan ikan dengan operatornya, jasa sortasi/gradasi, pengepakan, dll
57	Penebangan illegal di Papua, apakah termasuk jasa kehutanan?	Tidak termasuk jasa Kehutanan
58	Lokasi pemungutan hasil hutan atau penangkapan satwa liar, apakah hanya di hutan saja? Apakah di luar hutan tapi yang dipungut adalah hasil hutannya bagaimana atau satwa liar?	Pemungutan hasil hutan dan penangkapan satwa liar lokasinya harus di dalam kawasan hutan (kecuali walet). Penangkapan dilakukan di luar kawasan hutan hanya berlaku untuk satwa liar
59	Pohon sagu yang di ambil di hutan dicakup dimana?	Kehutanan (Pemungutan hasil hutan)

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
60	Penangkaran buaya termasuk dimana?	Kehutanan (Penangkaran satwa/tumbuhan liar)
61	Rumah tangga yang melakukan pengambilan sarang lebah di dekat rumahnya (bukan kawasan hutan) untuk dijual (diambil madunya), apakah dikategorikan pemungutan hasil hutan?	Tidak dikategorikan pemungutan hasil hutan karena bukan di kawasan hutan.
62	Sarang walet yang ada di daerah perkotaan yang dengan sengaja disediakan tempat (bangunan) untuk sarang burung walet, apakah dikategorikan sebagai pemungutan hasil hutan?	Ya. Sarang burung walet adalah produk kehutanan yang diperoleh dengan menangkap burung walet dengan cara menjebak dengan suara-suara dalam satu bangunan tidak ada unsur pemeliharaan untuk dibesarkan maka tetap dianggap sebagai pemungutan hasil hutan.
63	Buaya ada di kategori perikanan dan kehutanan. Apa perbedaan antara penangkapan dan budidaya di subsektor perikanan dengan penangkapan satwa liar dan penangkaran buaya di subsektor kehutanan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buaya di subsektor perikanan hanya ada budidaya yaitu pembesaran atau pembenihan</li> <li>- Buaya di subsektor kehutanan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penangkapan dilakukan terhadap satwa –satwa liar buaya termasuk komoditas satwa liar</li> <li>- Penangkaran satwa: pemeliharaan untuk jenis satwa liar yang bertujuan untuk menjaga <b>kemurnian galur dan kelestarian</b> satwanya</li> </ul> </li> </ul>
64	Kenari yang diambil buahnya & tidak diambil kayunya bagaimana pengisian Daftar ST2013-L B VIII?	Rinc 801 Kol (1) = kenari 6148, Kol (2) isikan jumlah pohon, Kol (3) dan (4) dikosongkan Kol (5) diisi
65	Bagaimana perlakuan pemungutan hasil hutan pada HTI yang di kuasai oleh perhutani?	Tetap dicakup sebagai kegiatan pemungutan hasil hutan, dengan syarat sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual.

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
66	Tanam sengon ditanam rapat pada saat penanaman biar lurus dan tumbuh lebat tetapi sesudah umur 1,5 – 2 tahun ditebang untuk penjarangan, agar tanaman sengon yang lain tumbuh tinggi dan lebat dan dijual kayunya untuk bloklik, apakah dikategorikan umur siap tebang	Kalau tanaman sengonnya sudah tidak ada pada saat pencacahan tidak masuk/tidak dihitung dalam jumlah tanaman yang dikuasai, tetapi apabila tanaman sengon tersebut masih ada maka dikategorikan tanaman belum siap tebang, karena nilai ekonomis tanaman sengon adalah setelah berumur 5 tahun.
67	Kategori tanaman siap tebang, apa batasan masing-masing jenis tanaman? Apabila ditebang sebelum batas usia siap tebang, apakah bisa dimasukkan sebagai tanaman siap tebang?	Untuk masing-masing jenis tanaman kehutanan ada batasan umur siap tebangnya. Biasanya petani juga tahu apakah tanamannya sudah siap tebang atau belum.
68	Jasa pemotongan atau penebangan kayu dari tegalan ke gelondongan menjadi papan.	Termasuk jasa penebangan kayu.
69	Batas pengolahan batang sengon dikuliti kemudian dipotong-potong, apakah termasuk pengolahan?	Termasuk jasa pengolahan kayu
70	Memungut hasil hutan, apakah harus benar-benar hutan? Bagaimana dengan memungut kayu bakar di kebun karet, apakah termasuk memungut hasil hutan?	Pemungutan hasil hutan harus benar-benar di dalam kawasan hutan/hutan. Tidak termasuk di kebun karet yang lokasinya di luar kawasan hutan/hutan.
71	Bagaimana dengan penangkapan kodok?	Jika lokasi penangkapan kodok di dalam kawasan hutan/hutan masuk dalam kegiatan pemungutan hasil hutan, kalau di luar kawasan hutan tidak dicakup
72	Mencari sarang wallet di goa apakah diicakup di kehutanan?	Ya. Masuk kehutanan
73	Batasan: kawasan hutan seperti apa?	Ada SKnya, dan kalau tidak tahu sesuai dengan persepsi masyarakat saja.

No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
74	Lebah yang dipelihara, dicakup dimana?	Tidak dicakup
75	Mohon penegasan di ST2013-P luas tanam yang dicakup (batasannya berapa meter?)	Tidak ada pembatasan
76	Kode jenis satwa dan tumbuhan liar mana saja yang tercakup dalam kode lainnya	Sudah ada contohnya di dalam Daftar ST2013-Kode
77	Untuk lahan pekarangan bisa dikategorikan sebagai lahan pertanian bukan sawah dan lahan bukan sawah. Untuk mengkategorikan hal tersebut, apakah dilihat pengusahaan tanaman pertaniannya?	Jika pekarangan ditanami tanaman pertanian tujuannya untuk usaha, maka dimasukkan sebagai lahan pertanian bukan sawah, tetapi bila tanaman tersebut tidak untuk dijual, maka dimasukkan sebagai lahan bukan pertanian.
78	Jika ada yang bertempat tinggal di perbatasan & memiliki lahan di LN (missal tinggal di Kalimantan, lahan di malaysia) & lahan terluasnya terletak di LN, bagaimana pengisiannya	Di kol (2) luas tanah dimasukkan ttp kol (3) diambil yang terluas tetap terletak di Dalam Negeri.
79	Lahan sawah yang ditanami tanaman hortikultura semusim dan tahunan , apakah masih lahan sawah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yang ditanami horti. Semusim → lahan sawah</li> <li>- Yang ditanami horti tahunan -&gt; bukan lahan sawah</li> </ul>
80	Jika responden mempunyai lahan irigasi teknis yang dikuasai luasannya sama dengan luasan lahan irigasi teknis di luar kabupaten, bagaimana cara menentukan pengisian kolom (3) nya	Dipilih yang didalam kabupaten
81	Lahan sawah yang sudah berubah ditanami dengan hamparan tanaman kehutanan (jati), maka luas lahannya dimasukkan ke lahan sawah atau lahan kehutanan rakyat?	Dimasukkan ke lahan kehutanan rakyat.
82	Lahan sawah ditanami tanaman tebu termasuk apa?	Lahan sawah.



No.	Permasalahan	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
83	Galengan ditanami tanaman perkebunan/kehutanan, masuk ke lahan sawah atau lahan bukan sawah?	Lahan sawah.
84	Danau rawa pening bila surut dalam satu tahun bisa ditanami padi dua kali setahun. Apakah termasuk lahan sawah?	Sawah. Jenis irigasinya tergantung.
85	Jenis lahan disertifikat adalah sawah dengan dua periode ikan, satu periode padi.	Tetap lahan sawah.
86	Daftar ST2013-L Blok IX rincian 902 jika responden juga punya rumah di luar negeri apakah rumah yang di luar negeri tersebut di hitung?	Tidak dihitung karena wilayah pencacahan NKRI
87	Daftar ST2013-L untuk NRT apakah akan di-entry di kabupaten atau di scan	Di-scan di Provinsi

## Penegasan-penegasan

No.	Pokok Masalah	Penegasan
(1)	(2)	(3)
1.	Daftar PSPK2011	<p>Salah satu tujuan ST2013 adalah untuk memperoleh <i>benchmark</i>. Untuk <i>benchmark</i> populasi sapi potong, sapi perah, dan kerbau diperoleh melalui PSPK2011.</p> <p>Untuk itu, harus menjadi perhatian instruktur karena hasil ST2013 akan digunakan sebagai evaluator.</p>
2.	Konsep Usaha Daftar ST2013-P Blok V Kolom (9) s.d. (14)	Konsep memelihara adalah hanya berlaku untuk pemeliharaan ternak sapi dan kerbau meskipun tidak dijual/diperdagangkan
		Konsep menguasai adalah menguasai usaha pertanian, baik milik sendiri maupun milik orang lain.
		Tanaman pangan (padi dan palawija) yang ditanam di galengan dan hanya sebaris (tidak bisa dihitung luas tanamnya) tidak termasuk dalam cakupan ST2013.
		Penentuan yang dipilih sebagai pengusaha dalam usaha bersama (sama-sama memiliki andil) adalah yang memiliki andil terbesar.
		Konsep <b>mengelola usaha pertanian dengan menerima upah</b> sama dengan <b>Kuasa Usaha</b>
		Untuk kasus bagi hasil, yang berkode 1 antara kolom (9) s.d. (14) adalah yang penggarap/penguasa saja, sedangkan yang pemilik adalah strip “-”.

No.	Pokok Masalah	Penegasan
(1)	(2)	(3)
		Untuk pemilik usaha dikelola orang lain dengan memberi upah dan pengelola usaha dengan memberi upah dicatat dua-duanya [kolom (9) s.d. (14) ada isian kode "1" di kedua rumah tangga].
3.	Bila Perbedaan Daftar ST2013-P dan Daftar ST2013-L	Kolom "Hasil ST2013-P" diisi oleh PCL sebelum PCL mencacah dengan ST2013-L. Isian kolom ini bisa berubah setelah selesai pencacahan ST2013-L. Jika ada perbedaan, perbaiki ST2013-P. Kecuali sub sector peternakan bila berbeda antara Daftar ST2013-P dan ST2013-L tidak perlu dirubah jika ternak yang dikusai hanya sapi dan kerbau dan pada DaftarST2013-L hanya terisi di Kolom (4)
4.	Jasa Pertanian	ST2013-L R.306.a, R.404.a, R.404.b, R.504.a, R.605.a, R.707.a, R.707.b, R.805.a <b>HARUS</b> ditanyakan, meskipun tidak mengusahakan jenis komoditas dari setiap sub sektor pertaniannya.
5.	Sensus Date Bulan Mei 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan lapangan BPS bulan Mei tidak padat</li> <li>- Data akan dilaporkan pada pidato presiden 16 Agustus</li> <li>- Pengolahan dilakukan di tahun yang sama dan harus selesai di tahun yang sama</li> </ul>
6.	Pemekaran wilayah	Sesuai dengan kondisi MFD dan kondisi semester 1 tahun 2012.
7.	Pembagian tugas PCL dan Kortim	<p>Pembagian tugas tim tidak harus door to door atau snowball seluruhnya, tetapi boleh campuran.</p> <p>Pengalokasian diserahkan kepada daerah sepenuhnya.</p>

No.	Pokok Masalah	Penegasan
(1)	(2)	(3)
8.	Bagaimana proses input RP1 dan RP2 (by system atau manual)?	By system, lebih lanjut ada penegasan.
9.	Bagaimana penomoran rumah tangga bila rumah tangga di Daftar ST2013-P teridentifikasi pengelola, tetapi pada saat dengan Daftar ST2013-L rumah tangga tersebut meninggal (door to door)?	Harus di-renumbering.
10.	Pada Buku Kortim hlm 17 tertulis “jika rumah tangga sampai batas waktu pencacahan tidak dapat ditemui maka dianggap tidak ditemukan (kode 7)” Batas waktunya yang dimaksud sampai kapan? (tanggal 9 Mei atau tanggal 31 Mei)	Sampai batas waktu sensus, yaitu 31 Mei 2013.
11.	Blengong	Blengong (persilangan antara itik dan itik manila) dikelompokkan ke itik
12.	Lahan sawah yang sudah berubah ditanamai dengan <b>banyak</b> pohon kehutanan	Lahan sawah yang sudah berubah ditanamai dengan <b>banyak</b> pohon kehutanan (jati), maka lahan tersebut menjadi lahan kehutanan rakyat.

SP2010-WB

Kode Wilayah Administrasi

SKETSA PETA BLOK SENSUS

Kode Blok Sensus

NO BLOK SENSUS  
NAMA BLOK SENSUS  
DESA/KELURAHAN  
KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI

0036  
Desa Batunya  
Batunya  
Kabupaten Kota  
Provinsi

SKALA 1 : 100 000

LEGENDA

Batas Provinsi	1
Batas Kabupaten/Kota	2
Batas Kecamatan	3
Batas Desa/Kelurahan	4
Batas Blok Sensus	5
Batas SLS Tingkat I	6
Batas SLS Tingkat II	7
Batas SLS Tingkat III	8
Jalan Raya/Lebar	9
Jalan Yang Diperkeras	10
Jalan Tanah/Lorong/Gang	11
Jalan Keras Api	12
Sungai	13
Jembatan	14
Rawan	15
Pemukiman	16
Cagar Budaya	17
Lahan Basah	18
Kuburan	19
Bangunan Temporal Tinggi	20
Bangunan Temporal Rendah	21
Bangunan Temporal Ujuna	22
Bangunan Lainnya	23
Industri/Pabrik	24
Pasar	25
Sekolah	26
Masjid	27
Gereja	28
Pura	29
Tempat Badak Lainnya	30

KETERANGAN BLOK SENSUS

Bersifatnya Bersifat Pak	31
Bersifatnya Bersifat Sensus	32
Bersifatnya Bersifat Segmen	33
Bersifatnya Bersifat Temporal	34
Bersifatnya Bersifat Ujuna	35

Tanggal Pengisian Sensus

Nama Pengisi Sensus

Tanda Tangan

Tempat Pengisian

Nama Pengisi Sensus

Tanda Tangan

Badan Pusat Statistik

**SENSUS PERTANIAN 2013**  
**PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA**

ST2013-P

[ DOOR TO DOOR ]



**RAHASIA**

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
Uraian	Nama	Kode	
101. Provinsi	JAWA BARAT	3	2
102. Kabupaten	BOGOR	0	1
103. Kecamatan	DRAMAGA	0	6
104. Desa/Kelurahan *)	PURWASARI	0	0
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perdesaan	2	
106. Nomor Blok Sensus	014B	0	1
107. Nomor Urut Blok Sensus	00537	0	0
108. Nomor dan Nama SLS	(014) RW 04, RT 02, (026) RW 07, RT 02, (027) RW 07, RT 03, (028) RW 07, RT 04	0	0

\*) Coret yang tidak sesuai

BLOK III. REKAPITULASI			
301.	Jumlah rumah tangga SP2010		1 0 6
302.	Jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran <i>[Disalin dari Blok V kolom (8) nomor urut terbesar]</i>		
303.	Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian milik sendiri <i>[Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (15)]</i>		
304.	Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian dengan bagi hasil <i>[Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (16)]</i>		
305.	Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian dengan menerima upah <i>[Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (17)]</i>		
306.	Jumlah rumah tangga pemilik usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah <i>[Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (18)]</i>		
307.	Jumlah rumah tangga usaha jasa pertanian <i>[Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (19)]</i>		
308.	Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian <i>[Disalin dari Blok V kolom (20) nomor urut terbesar]</i>		
309.	Jumlah sapi potong, sapi perah, dan kerbau pada 1 Mei 2013 <i>[Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (12b)]</i>		

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS			
Uraian	Pencacah	Kortim	
201. Kode Petugas			0
202. Nama Petugas			
203. Tanggal Pemutakhiran/Pemeriksaan	..... s.d. ....	..... s.d. ....	
204. Tanda Tangan			

BLOK IV. CATATAN			

## BLOK V. HASIL PEMUTAKHIRAN DAN KETERANGAN KEGIATAN PERTANIAN

[illegible]

Kode Kolom (7) :	1	2	3	4	5	6	7
Di temukan							
Pindah dalam Blok Sensus Baru							
Pindah keluar Blok Sensus							
Bergabung dengan rumah tangga lain							
Tidak ditemukan							



## BLOK V. HASIL PEMUTAKHIRAN DAN KETERANGAN KEGIATAN PERTANIAN

[illegible]

Kode Kolom (7):	Ditemukan	Pindah dalam Blok Sensus Baru	Bergabung dengan rumah tangga lain	Pindah keluar Blok Sensus
-1			-5	
-2				-6

Tidak ditemukan -7

56



## BLOK V. HASIL PEMUTAKHIRAN DAN KETERANGAN KEGIATAN PERTANIAN

Hasil SP2010 / Hasil Updating				Apakah ada anggota rumah tangga yang memelihara/mengusahakan/melakukan kegiatan pertanian di bawah ini dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar?										Jika Kolom (9) s.d. (14) ada yang berkode 1				Apakah anggota rumah tangga yang berkode 1	
Nomor SLS	Bangunan Fisik	Bangunan Sensus	Nomor Urut	Nama Lengkap Kepala Rumah Tangga	Alamat	Jika Kolom (7) berkode 1, 2, 3, atau 4, isikan nomor unit rumah tangga yang berkode 6, 6.6 atau 7 STOP	Tanaman padi sawah dan palawia (lagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, dll)	Tanaman padi sawah dan palawia (lagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, dll)	Tanaman perkebunan semusim (buah-buahan, tanaman hias, tanaman perkebunan semusim: teh, kopi, kakao, dll)	Tanaman perkebunan semusim (buah-buahan, tanaman hias, tanaman perkebunan semusim: teh, kopi, kakao, dll)	Tanaman perkebunan semusim (buah-buahan, tanaman hias, tanaman perkebunan semusim: teh, kopi, kakao, dll)	Tanaman perkebunan semusim (buah-buahan, tanaman hias, tanaman perkebunan semusim: teh, kopi, kakao, dll)	Tanaman perkebunan semusim (buah-buahan, tanaman hias, tanaman perkebunan semusim: teh, kopi, kakao, dll)	Tanaman perkebunan semusim (buah-buahan, tanaman hias, tanaman perkebunan semusim: teh, kopi, kakao, dll)	Tanaman perkebunan semusim (buah-buahan, tanaman hias, tanaman perkebunan semusim: teh, kopi, kakao, dll)	Tanaman perkebunan semusim (buah-buahan, tanaman hias, tanaman perkebunan semusim: teh, kopi, kakao, dll)	Tanaman perkebunan semusim (buah-buahan, tanaman hias, tanaman perkebunan semusim: teh, kopi, kakao, dll)	Tanaman perkebunan semusim (buah-buahan, tanaman hias, tanaman perkebunan semusim: teh, kopi, kakao, dll)	Tanaman perkebunan semusim (buah-buahan, tanaman hias, tanaman perkebunan semusim: teh, kopi, kakao, dll)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
027	041	042	041	SAMAD	HP SITU UNCAL RT 03 RW 07														
027	041	043	042	EMS	HP SITU UNCAL RT 03 RW 07														
027	043	044	043	ATI	HP SITU UNCAL RT 03 RW 07														
027	044	045	044	MASTU	HP SITU UNCAL RT 03 RW 07														
027	045	046	045	LANDI	HP SITU UNCAL RT 03 RW 07														
027	046	047	046	ANDI	HP SITU UNCAL RT 03 RW 07														
027	047	048	047	ITA	HP SITU UNCAL RT 03 RW 07														
027	048	049	048	UDIN	HP SITU UNCAL KALER RT 03 RW 07														
027	049	050	049	ACU	HP SITU UNCAL KALER RT 03 RW 07														
027	049	050	050	UYE	HP SITU UNCAL RT 03 RW 07														
027	051	051	051	USMAN	HP SITU UNCAL RT 03 RW 07														
027	051	052	052	JAMHAR	HP SITU UNCAL RT 03 RW 07														
027	052	053	053	UKAR	HP SITU UNCAL KALER RT 03 RW 07														
027	053	054	054	ANDUY	HP SITU UNCAL KALER RT 03 RW 07														
027	053	054	055	MAS	HP SITU UNCAL KALER RT 03 RW 07														
026	054	055	056	AJUN JUNAEDI	HP SITU UNCAL KALER RT 03 RW 07														
026	055	056	057	NADI SANJAYA	HP SITU UNCAL RT 02 RW 07														
026	056	057	058	DIDIH SUHANDI	HP SITU UNCAL RT 02 RW 07														
028	058	059	059	MAEMUNAH	HP SITU UNCAL RT 02 RW 07														
026	059	060	060	SUPADMA	HP SITU UNCAL RT 02 RW 07														
a. Jumlah halaman ini																			
b. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya																			
c. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman ini																			

\*) Kode Kolom (7) : Ditemukan Ganti Kepala Rumah Tangga -1 Pindah dalam Blok Sensus -3 Bergabung dengan rumah tangga lain -5 Tidak ditemukan -7  
-2 Baru -4 Pindah keluar Blok Sensus -6



## BLOK V. HASIL PEMUTAKHIRAN DAN KETERANGAN KEGIATAN PERTANIAN

Hasil SP2010 / Hasil Updating																				
Nomor SLS	Bangunan Fisik	Bangunan Sensus	Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Jika Kolom (7) 12,3 atau 4, isikan nomor urut rumah tangga pemukiman desa/kelurahan/kode*)	Apakah ada anggota rumah tangga yang memelihara/mengasimilasikan kegiatan pertanian di bawah ini dengan sijen sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar?														
						Tanaman padi dan palawia (gandum, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, dll)	Tanaman hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman obat, tanaman hias)	Tanaman perkebunan (karet, kelapa, kakao, dll)	Tanaman semusim (padi, jagung, kacang, dll)	Tanaman semusim (padi, jagung, kacang, dll)	Tanaman semusim (padi, jagung, kacang, dll)	Tanaman semusim (padi, jagung, kacang, dll)	Tanaman semusim (padi, jagung, kacang, dll)	Tanaman semusim (padi, jagung, kacang, dll)	Tanaman semusim (padi, jagung, kacang, dll)	Tanaman semusim (padi, jagung, kacang, dll)	Tanaman semusim (padi, jagung, kacang, dll)	Tanaman semusim (padi, jagung, kacang, dll)		
026	076	079	081	SUHERMAN	KP SITU UNCAL RT 02 RW 07	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12a)	(12b)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
026	077	080	082	WAHYU	KP SITU UNCAL RT 02 RW 07															
026	078	081	083	MULTADI	KP SITU UNCAL RT 02 RW 07															
014	080	083	084	DUL HALIM	KP SITU UNCAL RT 03 RW 07															
026	081	084	085	MUKRI WIRIA	KP SITU UNCAL RT 02 RW 07															
026	081	085	086	SUNAWAR	KP SITU UNCAL KALER RT 02 RW 07															
026	081	085	087	SUHENDAR	KP SITU UNCAL KALER RT 02 RW 07															
026	082	086	088	JALIM	KP SITU UNCAL KALER RT 02 RW 07															
026	082	087	089	AMIR	KP SITU UNCAL KALER RT 02 RW 07															
026	083	088	090	SUTISNA	KP SITU UNCAL KALER RT 02 RW 07															
026	084	089	091	ASEP SURYANA	KP SITU UNCAL KALER RT 02 RW 07															
026	085	090	092	SUHENDI	KP SITU UNCAL KALER RT 02 RW 07															
026	086	091	093	MASARI	KP SITU UNCAL KALER RT 02 RW 07															
026	086	091	094	JAMALUDIN	KP SITU UNCAL KALER RT 02 RW 07															
026	087	092	095	MT KAWALUDIN	KP SITU UNCAL RT 02 RW 07															
026	087	092	096	HARIS RUHIYAT	KP SITU UNCAL RT 02 RW 07															
026	088	093	097	ENIL	KP SITU UNCAL KALER RT 02 RW 07															
026	088	093	098	RUSDIANSAH	KP SITU UNCAL KALER RT 02 RW 07															
026	089	094	089	SUHAMAN	KP SITU UNCAL KALER RT 02 RW 07															
026	089	094	100	JAYA	KP SITU UNCAL KALER RT 02 RW 07															
a. Jumlah halaman ini																				
b. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya																				
c. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman ini																				

Kode Kolom (7) :	Ditemukan	-1
Ganti Kepala Rumah Tangga	-2	

indah dalam Blok Sensus

bergabung dengan rumah tangga lain -5  
 sudah keluar Blok Sensus -6

-7  
tidak ditemukan

## BLOK V. HASIL PEMUTAKHIRAN DAN KETERANGAN KEGIATAN PERTANIAN

[illegible]

Kode Kolom (7) :		Ditemukan		Pindah dalam Blok Sensus	
				-1	-3
				-2	-4

Bergabung dengan rumah tangga lain	-5
Pindah keluar Blok Sensus	-6

Tidak ditemukan	-7
-----------------	----





RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
Uraian	Nama	Kode	
101. Provinsi	JAWA BARAT	3	2
102. Kabupaten	BOGOR	0	1
103. Kecamatan	CIBINONG	2	1 0
104. Desa/Kelurahan *)	NANGGEWER MEKAR	0	0 3
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan	1	
106. Nomor Blok Sensus	027B	0	2 7 B
107. Nomor Urut Blok Sensus	56731	5	6 7 3 1
108. Nomor dan Nama SLS	(003) RW 001, RT 002		
109. Nara Sumber			

\*) Coret yang tidak sesuai

BLOK III. REKAPITULASI			
301.	Jumlah rumah tangga pertanian SP2010		0 0 8
302.	Jumlah rumah tangga hasil snowball [Disalin dari Blok V Kolom (8) nomor urut terbesar]		
303.	Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian milik sendiri [Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (15)]		
304.	Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian dengan bagi hasil [Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (16)]		
305.	Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian dengan menerima upah [Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (17)]		
306.	Jumlah rumah tangga pemilik usaha pertanian dikelola orang lain dengan menerima upah [Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (18)]		
307.	Jumlah rumah tangga usaha jasa pertanian [Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (19)]		
308.	Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian [Disalin dari Blok V Kolom (20) nomor urut terbesar]		
309.	Jumlah sapi potong, sapi perah, dan kerbau pada 1 Mei 2013 [Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian c Kolom (22b)]		

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS			
Uraian	Pencacah	Kortim	
201. Kode Petugas			0
202. Nama Petugas			
203. Tanggal Pemutakhiran/Pemeriksaan	..... s.d. ....	..... s.d. ....	
204. Tanda Tangan			

BLOK IV. CATATAN			

BLOK V. HASIL PEMUTAKHIRAN DAN KETERANGAN KEGIATAN PERTANIAN

[illegible]

Kode Kolom (7) : Ditemukan	-1	-3	-5	-7
Bergabung dengan rumah tangga lain				Tidak ditemukan

Kode Kolom (7) :	1	2	3	4	5	6
Ditemukan						
Ganti Kepala Rumah Tangga						
Pindah dalam Blok Sensus Baru						
Pindah keluar Blok Sensus						
Bergabung dengan rumah tangga lain						

Kode Kolom (7) :	Ditemukan	-1	Pindah dalam Blok Sensus Baru	-3
	Ganti Kepala Rumah Tangga	-2		-4

Kode Kolom (7) :	Ditemukan	-1
Ganti Kepala Rumah Tangga	-2	

**BLOK V. HASIL PEMUTAKHIRAN DAN KETERANGAN KEGIATAN PERTANIAN**

[illegible]

Kode Koleksi (7)	Ditemukan	Pindah dalam Blok Sensus Baru	Bergabung dengan rumah tangga lain	Pindah keluar Blok Sensus
-1		-3	-5	-6
-2		-4		

Tidak ditemukan -7

5	6
---	---



## BLOK VI. PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh petugas ST2013

- |                                       |                                       |                                       |
|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. a. Nama pemberi informasi : .....  | 4. a. Nama pemberi informasi : .....  | 7. a. Nama pemberi informasi : .....  |
| b. Tanggal wawancara : ..... Mei 2013 | b. Tanggal wawancara : ..... Mei 2013 | b. Tanggal wawancara : ..... Mei 2013 |
| c. Tanda tangan : .....               | c. Tanda tangan : .....               | c. Tanda tangan : .....               |
| 2. a. Nama pemberi informasi : .....  | 5. a. Nama pemberi informasi : .....  | 8. a. Nama pemberi informasi : .....  |
| b. Tanggal wawancara : ..... Mei 2013 | b. Tanggal wawancara : ..... Mei 2013 | b. Tanggal wawancara : ..... Mei 2013 |
| c. Tanda tangan : .....               | c. Tanda tangan : .....               | c. Tanda tangan : .....               |
| 3. a. Nama pemberi informasi : .....  | 6. a. Nama pemberi informasi : .....  | 9. a. Nama pemberi informasi : .....  |
| b. Tanggal wawancara : ..... Mei 2013 | b. Tanggal wawancara : ..... Mei 2013 | b. Tanggal wawancara : ..... Mei 2013 |
| c. Tanda tangan : .....               | c. Tanda tangan : .....               | c. Tanda tangan : .....               |



BADAN PUSAT STATISTIK



REPUBLIK INDONESIA

## SENSUS PERTANIAN 2013

PENCACAHAN LENGKAP RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

ST2013-L



RAHASIA		A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9																											
<b>I. KETERANGAN UMUM RUMAH TANGGA</b>																													
101.	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel.	No. Blok Sensus	No. SLS	No. Bangunan Fisik	No. Bangunan Sensus	No. Urut Ruta Pertanian																				
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																				
Kepala Rumah Tangga																													
102.	Nama	<input type="text"/>																											
103.	Umur	<input type="text"/>	tahun	104.	Jenis kelamin	Laki-laki - 1		Perempuan - 2		<input type="text"/>																			
105. Satuan Lingkungan Setempat Terkecil																													
<input type="text"/>																													
106. Alamat : (sesuai dengan kondisi lapangan)																													
<input type="text"/>																													
No.Telp/HP : <input type="text"/> Email : <input type="text"/>																													
107. Jumlah anggota rumah tangga :																													
Laki-laki <input type="text"/> Perempuan <input type="text"/>																													
<b>II. A. JENIS KEGIATAN RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN</b>																													
																										Hasil ST2013-P	Diisi setelah Rincian 301 s.d. 903 ditanyakan		
201. Tanaman padi (ya, jika Rincian 302 terisi kode tanaman)																										Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text"/>	
202. Palawija (ya, jika Rincian 304 terisi kode tanaman)																										Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text"/>	
203. Hortikultura (ya, jika Rincian 402 terisi kode tanaman)																										Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text"/>	
204. Perkebunan (ya, jika Rincian 502 terisi kode tanaman)																										Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text"/>	
205. Peternakan (ya, jika Rincian 603 terisi kode ternak)																										Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text"/>	
206. Budidaya ikan (ya, jika Rincian 702 terisi kode kegiatan budidaya)																										Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text"/>	
207. Penangkapan ikan (ya, Rincian 705 terisi kode kegiatan penangkapan)																										Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text"/>	
208. Budidaya tanaman kehutanan (ya, jika Rincian 802 terisi kode tanaman)																										Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text"/>	
209. Menangkap satwa/tumbuhan liar (ya, jika Rincian 803a Kolom (3) terisi kode satwa/tumbuhan liar)																										Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text"/>	
210. Biasanya memungut hasil hutan (ya, jika Rincian 803b Kolom (3) terisi kode hasil hutan lainnya)																										Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text"/>	
211. Biasanya menangkap satwa liar (ya, jika Rincian 803c Kolom (3) terisi kode satwa liar)																										Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text"/>	
212. Jasa pertanian (ya, jika salah satu atau lebih Rincian 306a, 404a, 504a, 605a, 707a, 707b, 805a, berkode 1)																										Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text"/>	
<b>II. B. KETERANGAN RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN</b>																													
213. Dari Rincian 201 s.d. 212 yang berkode 1, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha pertanian																										Laki-laki	<input type="text"/>	Perempuan	<input type="text"/>
214. Dari Rincian 201 s.d. 212 yang berkode 1, jenis usaha apa yang utama? (tuliskan nomor rincian)																										<input type="text"/>			
Petani utama dari usaha utama																													
215.	Nama	<input type="text"/>																											
216.	Umur	<input type="text"/>	tahun	217.	Jenis kelamin	Laki-laki - 1		Perempuan - 2		<input type="text"/>																			
218. Sumber penghasilan utama rumah tangga :																													
Pertanian - 1      Bukan pertanian - 2 <input type="text"/>																													

III. PENGUSAHAAN/PENGUSAHAAN/KEGIATAN TANAMAN PANGAN (PADI DAN PALAWIJA)							
Jenis dan kode tanaman	Luas tanam (m <sup>2</sup> )				Jika Kolom (5) terisi		
	Mei – Agustus 2012	September - Desember 2012	Januari - April 2013	Jumlah (Kolom (2)+(3)+(4))	Sistem pemanenan utama: Dipanen muda -1 Dipanen bentuk lain 2 Dipanen sendiri -3 Ditebarkan -4 Dijonkan -5 Tidak/belum panen -6	Apakah hasil panennya untuk dijual/ditukar? Ya : Seluruhnya -1 Sebagian -2 Tidak -3	Status pengelolaan : Mengelola milik sendiri -1 Mengelola dengan bagi hasil -2 Mengelola dengan menerima upah -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>301. Padi</b>							
a. Padi sawah 1 1 0 1							1 2 4
b. Padi ladang 1 1 0 2							1 2 4
302. Dari Rincian 301 Kolom (8) yang ada isian, jenis tanaman padi yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : .....							Kode tanaman 1 1 0
<b>303. Palawija</b>							
a. Jagung 1 2 0 1							1 2 4
b. Kedelai 1 2 0 2							1 2 4
c. Kacang tanah 1 2 0 3							1 2 4
d. Kacang hijau 1 2 0 4							1 2 4
e. Ubi kayu 1 2 0 5							1 2 4
f. Ubi jalar 1 2 0 6							1 2 4
g. .... 1 2							1 2 4
h. .... 1 2							1 2 4
i. .... 1 2							1 2 4
304. Dari Rincian 303 Kolom (8) yang ada isian, jenis tanaman palawija yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : .....							Kode tanaman 1 2
305. Dari Rincian 301 dan 303 Kolom (8) yang ada isian, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola tanaman pangan selama setahun yang lalu :					Laki-laki		Perempuan
306. Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha :							
a. Jasa pertanian tanaman pangan (bukan buruh tani) selama setahun yang lalu (jasa pengolahan lahan, jasa pemberantasan hama/organisme pengganggu tumbuhan (OPT), jasa pemanenan, dll)?					Ada - 1	Tidak ada - 2	
b. Pengolahan hasil produksi sendiri :							
1. Beras menjadi produk lain selama setahun yang lalu ?					Ada - 1	Tidak ada - 2	
2. Palawija menjadi produk lain selama setahun yang lalu ?					Ada - 1	Tidak ada - 2	

Provinsi Kab/kota Kecamatan Desa/kel No. Blok Sensus No. Urut Rmt  
Pertanian

IV. PENGUSAHAAN TANAMAN HORTIKULTURA					
401. Jumlah pohon/rumpun/luas tanam untuk tanaman hortikultura (tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat) yang diusahakan/dikelola rumah tangga					
Jenis tanaman	Kode tanaman	Kode satuan : Pohon - 1 Rumpun - 2 m <sup>2</sup> - 3	Jumlah pohon/rumpun/ luas tanam yang diusahakan/dikelola	Jumlah pohon/rumpun/ luas tanam yang sudah berproduksi	Jika kolom (4) terisi, status pengelolaan : Mengelola milik sendiri -1 Mengelola dengan bagi hasil -2 Mengelola dengan menerima upah -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>TANAMAN TAHUNAN pada saat pencacahan (Sayuran: Jengkol, Melinjo, dll; Buah-buahan: Jambu air, Jambu biji, Pepaya, Pisang, Rambutan, dll; Tanaman Obat: Mengkudu, Kapulaga, dll; Tanaman Hias: Bougainvillea, Soka dll)</b>					
a. Jeruk .....	2	Pohon			(1) (2) (4)
b. Mangga.....	2	Pohon			(1) (2) (4)
c.....	2				(1) (2) (4)
d.....	2				(1) (2) (4)
e.....	2				(1) (2) (4)
f.....	2				(1) (2) (4)
g.....	2				(1) (2) (4)
h.....	2				(1) (2) (4)
i.....	2				(1) (2) (4)
<b>TANAMAN SEMUSIM selama setahun yang lalu (Sayuran: Bawang merah, Kacang panjang, Kangkung, Kentang, dll; Buah-buahan: Melon, Semangka, dll; Tanaman Obat: Keji beling, Kunyit, Jahe, dll; Tanaman Hias: Anggrek, Melati, Mawar, dll)</b>					
j. Cabai .....	2	m <sup>2</sup>			(1) (2) (4)
k.....	2				(1) (2) (4)
l.....	2				(1) (2) (4)
m.....	2				(1) (2) (4)
n.....	2				(1) (2) (4)
o.....	2				(1) (2) (4)
p.....	2				(1) (2) (4)
q.....	2				(1) (2) (4)
r.....	2				(1) (2) (4)
402. Dari Rincian 401 Kolom (6) yang ada isian, tanaman hortikultura yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah .....					Kode tanaman 2
403. Dari Rincian 401 Kolom (6) yang ada isian, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha tanaman hortikultura :				Laki-laki	Perempuan
404. Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha :					
a. Jasa pertanian tanaman hortikultura (bukan buruh tani) selama setahun yang lalu (jasa pengolahan lahan, jasa pemberantasan hama/organisme pengganggu tumbuhan (OPT), jasa pemanenan, dll) ?				Ada - 1	Tidak ada - 2
b. Perbenihan tanaman hortikultura selama setahun yang lalu ?				Ada - 1	Tidak ada - 2
c. Pengolahan hortikultura hasil produksi sendiri menjadi produk lain selama setahun yang lalu ?				Ada - 1	Tidak ada - 2

V. PENGUSAHAAN TANAMAN PERKEBUNAN							
501. Jumlah pohon/lajar/rumpun/luas tanaman/luas tanam yang diusahakan/dikelola rumah tangga dan jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha							
Jenis tanaman	Kode tanaman	Jumlah pohon/lajar/rumpun			Luas tanaman/ luas tanam yang diusahakan/dikelola (m <sup>2</sup> )	Jika Kolom (3) dan atau Kolom (6) terisi	
		Yang diusahakan/ dikelola	Yang belum berproduksi	Yang sudah berproduksi		Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha L=Laki-laki P=Perempuan	Status pengelolaan: Mengelola milik sendiri -1 Mengelola dengan bagi hasil -2 Mengelola dengan menerima upah -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>TANAMAN TAHUNAN pada saat pencacahan</b> (Jambu mete, Jarak pagar, Kapok, Kemiri sunan, Kina, Lada, dll)						<b>L</b>	<b>P</b>
a. Cengkeh	3 1 0 3						(1) (2) (4)
b. Kakao	3 1 0 7						(1) (2) (4)
c. Karet	3 1 0 9						(1) (2) (4)
d. Kelapa sawit	3 1 1 1						(1) (2) (4)
e. Kelapa	3 1 1 2						(1) (2) (4)
f. Kopi	3 1 1 9						(1) (2) (4)
g. ....	3						(1) (2) (4)
h. ....	3						(1) (2) (4)
i. ....	3						(1) (2) (4)
j. ....	3						(1) (2) (4)
k. ....	3						(1) (2) (4)
l. ....	3						(1) (2) (4)
<b>TANAMAN SEMUSIM selama setahun yang lalu</b> (Abaca/Manila, Akar wangi, Kapas, Kenaf, Nilam, Rosela, Sereh wangi, Tembakau, dll)							
m. Tebu	3 2 1 0						(1) (2) (4)
n. ....	3						(1) (2) (4)
o. ....	3						(1) (2) (4)
p. ....	3						(1) (2) (4)
502. Dari Rincian 501 Kolom (8) yang ada isian, jenis tanaman perkebunan yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah: .....						Kode tanaman 3	
503. Dari Rincian 501 Kolom (8) yang ada isian, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha Tanaman perkebunan :						Laki-laki	Perempuan
504. Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha :							
a. Jasa pertanian tanaman perkebunan (bukan buruh tani) selama setahun yang lalu (jasa pengolahan lahan, jasa pemberantasan hama/organisme pengganggu tumbuhan (OPT), jasa pemanenan, dll) ?						Ada - 1	Tidak ada - 2
b. Pengolahan hasil produksi sendiri menjadi produk lain selama setahun yang lalu ?						Ada - 1	Tidak ada - 2

Provinsi Kab/kota Kecamatan Desa/kel No. Blok Sensus No. Urut Rmt  
Pertanian

VI. PENGUSAHAAN/PENGUSAHAAN TERNAK (Ditanyakan kepada rumah tangga yang memelihara ternak, baik untuk usaha maupun tidak)				
Jenis ternak	Kode ternak	Jumlah ternak yang dipelihara/dikuasai pada tanggal 1 Mei 2013		Jika Kolom (3) terisi, isikan status pengelolaan: Mengelola milik sendiri -1 Mengelola dengan bagi hasil -2 Mengelola dengan menerima upah -4
		Untuk usaha peternakan (pengembangbiakan/ penggemukan/ pembibitan/ pemacekan)	Bukan untuk usaha peternakan (konsumsi/ hobi/ angkutan/ perdagangan/ lainnya)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>601. Ternak besar/kecil (Sapi potong, Sapi perah, Kerbau, Kuda, Kambing, Domba, Babi)</b>				
a. Sapi potong	i) Jantan	4 1 0 4		(1) (2) (4)
	ii) Betina			
b. Sapi perah	i) Jantan	4 1 0 3		(1) (2) (4)
	ii) Betina			
c. Kerbau	i) Jantan	4 1 0 1		(1) (2) (4)
	ii) Betina			
d. ....		4		(1) (2) (4)
e. ....		4		(1) (2) (4)
f. ....		4		(1) (2) (4)
<b>602. Ternak lain (Ayam kampung, Ayam lokal lainnya, Ayam ras petelur, Itik, Itik manila, Angsa, Kalkun, Burung merpati, Burung puyuh, Ayam ras pedaging) (tidak termasuk ternak yang diperdagangkan)</b>				
a. Ayam kampung		4 3 0 1		(1) (2) (4)
b. Itik		4 3 0 4		(1) (2) (4)
c. ....		4		(1) (2) (4)
d. ....		4		(1) (2) (4)
e. ....		4		(1) (2) (4)
f. Ayam ras pedaging		4 3 0 2		(1) (2) (4)
1. Rata-rata jumlah per siklus				
2. Jumlah siklus selama setahun				
<b>603. Dari Rincian 601.a s.d. 602.f Kolom (5) yang ada isian, ternak yang mempunyai nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu adalah : .....</b>				Kode ternak 4
<b>604. Dari Rincian 601.a s.d. 602.f Kolom (5) yang ada isian, berapa jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha peternakan ?</b>				Laki-laki Perempuan
<b>605. Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha :</b>				
a. Jasa peternakan (bukan buruh) selama setahun yang lalu (jasa pelayanan kesehatan ternak, jasa penetasan telur, dan jasa penunjang peternakan lain) ?		Ada - 1	Tidak ada - 2	
b. Pengolahan produksi hasil peternakan sendiri menjadi produk lain selama setahun yang lalu ?		Ada - 1	Tidak ada - 2	



VII. PENGUSAHAAN KEGIATAN PERIKANAN						
<b>701. Kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, kerang mutiara, terumbu karang, dll) yang dilakukan selama setahun yang lalu</b>						
Jenis budidaya	Kode budidaya	Wadah utama Kolam -1 Karamba -2 Jaring apung -3 Tali rentang -4 Aquarium -5 Bak/tong/drum -6 Lainnya -7	Luas baku budidaya pada saat pencacahan (dari seluruh wadah yang digunakan) (m <sup>2</sup> )	Jenis kegiatan Pembenihan -1 Pembesaran -2 Pembenihan dan pembesaran -3	Nama dan kode jenis ikan utama	Jika Kolom (4) terisi, status pengelolaan : Mengelola milik sendiri -1 Mengelola dengan bagi hasil -2 Mengelola dengan menerima upah -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A. Bukan Ikan Hias</b>						
1. Di Laut	5 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	..... 5 1	(1) (2) (4)
2. Di Tambak air payau	5 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	..... 5 2	(1) (2) (4)
3. Di Kolam/air tawar	5 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	..... 5 3	(1) (2) (4)
4. Di Sawah	5 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	..... 5 3	(1) (2) (4)
5. Di Perairan umum	5 5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	..... 5 3	(1) (2) (4)
<b>B. Khusus Ikan Hias</b>						
	5 6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	..... 5 4	(1) (2) (4)
<b>702. Dari Rincian 701 Kolom (7) yang ada isian, jenis budidaya ikan yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : .....</b>						Kode budidaya 5
<b>703. Dari Rincian 701 Kolom (7) yang ada isian, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha budidaya ikan :</b>						Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan <input type="checkbox"/>
<b>704. Kegiatan usaha penangkapan ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) yang biasanya dilakukan selama setahun yang lalu :</b>						
Jenis penangkapan ikan	Kode penangkapan	Jenis perairan umum utama Sungai -1 Danau -2 Waduk -3 Rawa -4 Lainnya -5	Jumlah anggota rumah tangga yang melakukan usaha penangkapan ikan (unit usaha) pada saat pencacahan	Jenis kapal/perahu utama yang digunakan : Kapal motor -1 Perahu motor tempel -2 Perahu tanpa motor -3 Tanpa perahu -4	Jenis alat tangkap utama yang digunakan : Pukat -1 Jaring -2 Pancing -3 Perangkap -4 Lainnya -5	Jika Kolom (4) terisi, status pengelolaan : Mengelola milik sendiri -1 Mengelola dengan bagi hasil -2 Mengelola dengan menerima upah -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Di Laut	5 7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Unit I <input type="checkbox"/> Unit II <input type="checkbox"/> Unit III <input type="checkbox"/> Unit IV <input type="checkbox"/>	Unit I <input type="checkbox"/> Unit II <input type="checkbox"/> Unit III <input type="checkbox"/> Unit IV <input type="checkbox"/>	(1) (2) (4)
b. Di Perairan umum	5 8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Unit I <input type="checkbox"/> Unit II <input type="checkbox"/> Unit III <input type="checkbox"/> Unit IV <input type="checkbox"/>	Unit I <input type="checkbox"/> Unit II <input type="checkbox"/> Unit III <input type="checkbox"/> Unit IV <input type="checkbox"/>	(1) (2) (4)
<b>705. Dari Rincian 704 Kolom (7) yang ada isian, jenis penangkapan ikan yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : .....</b>						Kode penangkapan 5
<b>706. Dari Rincian 704 Kolom (7) yang ada isian, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha penangkapan ikan :</b>						Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan <input type="checkbox"/>
<b>707. Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha di bawah ini :</b>						
a. Jasa budidaya ikan (jasa pengolahan lahan, jasa pemupukan, dll) selama setahun yang lalu ?					Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
b. Jasa penangkapan ikan (jasa sarana penangkapan ikan dengan operator, dll) selama setahun yang lalu ?					Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
c. Pengolahan ikan hasil produksi sendiri menjadi produk lain selama setahun yang lalu ?					Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>

Provinsi Kab/kota Kecamatan Desa/kel No. Blok Sensus No. Urut Rmt  
Pertanian

VIII. PENGUSAHAAN TANAMAN KEHUTANAN DAN KEGIATAN KEHUTANAN LAINNYA				
<b>801. Tanaman kehutanan yang diusahakan/dikelola rumah tangga pada saat pencacahan</b>				
Jenis dan kode tanaman	Jumlah pohon/tajar/rumpun	Jika Kolom (2) ada isian, jumlah pohon/tajar/rumpun siap tebang	Jumlah bibit yang diusahakan/dikelola	Jika Kolom (2) dan atau Kolom (4) ada isian, status pengelolaan : Mengelola milik sendiri -1 Mengelola dengan bagi hasil -2 Mengelola dengan menerima upah -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Akasia 6 1 0 2				1 2 4
b. Bambu 6 1 0 9				1 2 4
c. Jati 6 1 3 5				1 2 4
d. Mahoni 6 1 5 6				1 2 4
e. Sengon 6 1 8 0				1 2 4
f. .... 6 1				1 2 4
g. .... 6 1				1 2 4
h. .... 6 1				1 2 4
<b>802. Jika Rincian 801 Kolom (5) yang ada isian, tanaman kehutanan yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : .....</b>				Kode tanaman 6 1
<b>803. Kegiatan kehutanan lainnya selama setahun yang lalu</b>				
Kegiatan kehutanan lainnya yang dilakukan	Jika Kolom (1) berkode 1, satwa/tumbuhan/hasil hutan lainnya yang utama			
(1)	Jenis (2)	Kode (3)		
a. Menangkarkan satwa/tumbuhan liar Ya - 1 Tidak - 2	.....	6		
b. Memungut hasil hutan Ya - 1 Tidak - 2	.....	6		
c. Menangkap satwa liar Ya - 1 Tidak - 2	.....	6		
<b>804. Dari Rincian 801 Kolom (5) dan atau Rincian 803 Kolom (2) yang ada isian, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha tanaman kehutanan dan kegiatan kehutanan lainnya :</b>				
		Laki-laki Perempuan		
<b>805. Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha :</b>				
a. Jasa kehutanan (jasa penanaman, jasa pemeliharaan tanaman, jasa penebangan hutan, dll) selama setahun yang lalu ?		Ada - 1 Tidak ada - 2		
b. Pengolahan hasil kehutanan produksi sendiri selama setahun yang lalu ?		Ada - 1 Tidak ada - 2		



IX. KETERANGAN PENGUASAAN LAHAN RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN				
Jenis lahan	Lahan yang dikuasai (m <sup>2</sup> )	Lokasi lahan terluas :		Prov ..... Kab/Kota* .....
		Di dalam desa Di luar desa, dalam kecamatan	- 1 - 2	
(1)	(2)	(3)		
<b>901. Lahan pertanian</b>				
<b>a. Lahan sawah</b>				
1. Irigasi teknis	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
2. Irigasi lainnya (setengah teknis, sederhana, desa/non PU)	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
3. Tadah hujan	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
4. Rawa pasang surut	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
5. Rawa lebak	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
<b>6. Jumlah</b> [Rincian 901.a.(1 + 2 + 3 + 4 + 5)]	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
<b>b. Lahan bukan sawah</b>				
1. Tegal/kebun/ladang/huma	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
2. Perkebunan rakyat	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
3. Kehutanan rakyat	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
4. Kolam/tebat/empang/tambak	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
5. Kandang/padang penggembalaan/pakan ternak	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
6. Sementara tidak diusahakan <small>(Lebih dari 1 tahun, tetapi ≤ 2 tahun. Termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan &gt; 2 tahun)</small>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
7. Lainnya (pekarangan yang ditanami tanaman pertanian, dll)	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
<b>8. Jumlah</b> [Rincian 901.b.(1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7)]	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
<b>902. Lahan bukan pertanian</b> (termasuk rumah/bangunan dan pekarangan yang tidak ditanami tanaman pertanian)	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
<b>903. Jumlah</b> (Rincian 901.a.6 + Rincian 901.b.8 + Rincian 902)	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Prov ..... Kab/Kota* .....	<input type="text"/>
*) coret yang tidak perlu				
<b>X. CATATAN</b>		<b>XI. PENGESAHAN</b>		
		Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh petugas ST2013		
		1. Nama pemberi informasi : <input type="text"/>		
		2. Tanggal wawancara : <input type="text"/> - <input type="text"/> 05 - <input type="text"/> 2013		
		3. Tanda tangan :  .....		

Pencacah : .....

Kode : 

Kortim : .....

Kode :  0



REPUBLIC INDONESIA

**SENSUS PERTANIAN 2013**

**PENCACAHAN LENGKAP RUUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN**



RAHASIA

**Perhatian :**

- Gunakan pencil 2B
- Hapus sampai bersih jika ingin mengubah dokumen
- Jaga dokumen agar tetap bersih, kering, serta tidak boleh terlipat

Contoh Marking, penulisan angka, dan penulisan huruf :

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9

## L. PENGENALAN TEMPAT

[illegible]

### IL REKAPITULASI KARTU KONTROL

Jumlah Rumah Tangga  
Pertanian

0	0	0
1	1	1
2	2	2
3	3	3
4	4	4
5	5	5
6	6	6
7	7	7
8	8	8
9	9	9

### III. KETERANGAN PETUGAS

REKAMEN KARTIM											
1. Nama Pencacah 1 :				2. Nama Pencacah 2 :				3. Nama Pencacah 3 :			
<div></div>				<div></div>				<div></div>			
<div></div>				<div></div>				<div></div>			
4. Kode : <div></div>				5. Kode : <div></div>				6. Kode : <div></div>			
Tanda tangan				Tanda tangan				Tanda tangan			
<div></div>				<div></div>				<div></div>			
7. Nama Kortim : <div></div>								Tanda Tangan Kortim			
8. Kode Kortim : <div></div>								<div></div>			

SENSUS PERTANIAN 2013  
DAFTAR BLOK SENSUS UNTUK PERUNTUKAN LOKASI TUGAS KORTIM

PROVINSI : [18] JAWA TIMUR  
KABUPATEN/KOTA : [22] BOJONEGORO  
KECAMATAN : [20] MAJO

KODE NAMA DESA/KELURAHAN	KATEGORI DESA/ KEBURAHAN PERTANIAN	KONSER- TASI	NOMOR BLOK SENSUS	NOMOR URUT BLOK SENSUS	METODE PENGACAHAN	JUMLAH RUMAH TANGGA SP 2010	JUMLAH RUMAH TANGGA TANI SP 2010	NOMOR SLS	NAMA SIS	KORTIM			PENCACAH I			PENCACAH II			PENCACAH III		
										KODE	NAMA	NO HP	KODE	NAMA	NO HP	KODE	NAMA	NO HP	KODE	NAMA	NO HP
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]
001 DUKUH LOR	1	1	0018	50577	Door to door	91	32	001	RW 1 RT 01	010	EDI	08998350509	011	TEDI	085214512206	012	WARUDOYO	08998340510	013	SUHARTO	081259888989
								002	RW 1 RT 02	010	EDI	08998350509	011	TEDI	085214512206	012	WARUDOYO	08998340510	013	SUHARTO	081259888989
			0018	50578	Door to door	92	41	003	RW 2 RT 03	010	EDI	08998350509	011	TEDI	085214512206	012	WARUDOYO	08998340510	013	SUHARTO	081259888989
								005	RW 3 RT 05	010	EDI	08998350509	011	TEDI	085214512206	012	WARUDOYO	08998340510	013	SUHARTO	081259888989
			0018	50579	Door to door	72	36	006	RW 3 RT 06	010	EDI	08998350509	011	TEDI	085214512206	012	WARUDOYO	08998340510	013	SUHARTO	081259888989
								007	RW 4 RT 07	010	EDI	08998350509	011	TEDI	085214512206	012	WARUDOYO	08998340510	013	SUHARTO	081259888989
			0018	50580	Door to door	87	43	008	RW 4 RT 08	010	EDI	08998350509	011	TEDI	085214512206	012	WARUDOYO	08998340510	013	SUHARTO	081259888989
								009	RW 5 RT 09	010	EDI	08998350509	011	TEDI	085214512206	012	WARUDOYO	08998340510	013	SUHARTO	081259888989
								010	RW 5 RT 10	010	EDI	08998350509	011	TEDI	085214512206	012	WARUDOYO	08998340510	013	SUHARTO	081259888989
			0018	50581	Door to door	98	47	013	RW 7 RT 13	010	EDI	08998350509	011	TEDI	085214512206	012	WARUDOYO	08998340510	013	SUHARTO	081259888989
								012	RW 6 RT 12	010	EDI	08998350509	011	TEDI	085214512206	012	WARUDOYO	08998340510	013	SUHARTO	081259888989
								014	RW 7 RT 14	010	EDI	08998350509	011	TEDI	085214512206	012	WARUDOYO	08998340510	013	SUHARTO	081259888989

**SENSUS PERTANIAN 2013**  
**DAFTAR BLOK SENSUS UNTUK PENENTUAN LOKASI TUGAS PENCACAH**

ST2013-RP2

PROPINSI : [35] Jawa Timur  
 KABUPATEN/KOTA : [41] BOJONEGORO  
 KECAMATAN : [210] MALO  
 KORTIM : [010] EDI  
 PENCACAH 1 : [011] TEDI  
 PENCACAH 2 : [012] WARDoyo  
 PENCACAH 3 : [013] SUHARTO  
 HP: 08998350509  
 HP: 085214512206  
 HP: 08998340510  
 HP: 081259898989

DESA/KELURAHAN	KLASIFIKASI DESA/ KELURAHAN	KONSEN- TRASI PERTANIAN	NOMOR BLOK SENSUS	NOMOR URUT BLOK SENSUS	METODE PENCACAHAN	NOMOR SLS	NAMA SLS	KODE PETUGAS PEMUTAKHIRAN (ST2013-P)	
KODE NAMA	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 DUKUH LOR	1	1	001B	50577	Door to door	001	RW 1 RT 01	011	
						002	RW 1 RT 02		
						004	RW 2 RT 04		
			002B	50578	Door to door	003	RW 2 RT 03	012	
						005	RW 3 RT 05		
						006	RW 3 RT 06		
			003B	50579	Door to door	003	RW 2 RT 03	013	
						007	RW 4 RT 07		
						008	RW 4 RT 08		
			004B	50580	Door to door	009	RW 5 RT 09	011	
						010	RW 5 RT 10		
						013	RW 7 RT 13		
			005B	50581	Door to door	011	RW 6 RT 11	012	
						012	RW 6 RT 12		
						014	RW 7 RT 14		

....  
dst





**REPUBLIK INDONESIA**  
**SENSUS PERTANIAN 2013**  
**KODE KOMODITAS DAN KODE WILAYAH**

ST2013-KODE

KODE KOMODITAS

KODE	JENIS TANAMAN	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>TANAMAN PANGAN</b>		
<b>PADI</b>		
1101	Padi Sawah	m <sup>2</sup>
1102	Padi Ladang (Gogo)	m <sup>2</sup>
<b>PALAWIJA</b>		
1201	Jagung	m <sup>2</sup>
1202	Kedelai	m <sup>2</sup>
1203	Kacang Tanah	m <sup>2</sup>
1204	Kacang Hijau	m <sup>2</sup>
1205	Ubi Kayu/Ketela Pohon	m <sup>2</sup>
1206	Ubi Jalar/Ketela Rambat	m <sup>2</sup>
1207	Sorgum	m <sup>2</sup>
1208	Gandum	m <sup>2</sup>
1209	Talas	m <sup>2</sup>
1210	Ganyong	m <sup>2</sup>
1211	Garut	m <sup>2</sup>
1212	Jagung Manis	m <sup>2</sup>
1299	Lainnya	-

KODE	JENIS TANAMAN	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>TANAMAN HORTIKULTURA</b>		
<b>TANAMAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN</b>		
2101	Alpukat	pohon
2102	Anggur	pohon
2103	Apel	pohon
2104	Belimbing Dewa/Dewi	pohon
2105	Belimbing Demak Kunir	pohon
2106	Belimbing Karang Sari	pohon
2107	Belimbing Lainnya	pohon
2108	Buah Naga	pohon
2109	Buah Nona/Srikaya	pohon
2110	Cempedak	pohon
2111	Duku	pohon
2112	Durian Monthong	pohon
2113	Durian Lai	pohon

KODE	JENIS TANAMAN	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>TANAMAN HORTIKULTURA</b>		
<b>TANAMAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN</b>		
2114	Durian Lainnya	pohon
2115	Duwet/Juwet	pohon
2116	Jambu Air	pohon
2117	Jambu Air Citra	pohon
2118	Jambu Air Dalhari	pohon
2119	Jambu Air Camplong	pohon
2120	Jambu Biji	pohon
2121	Jambu Biji Putih	pohon
2122	Jambu Biji Merah	pohon
2123	Jambu Bol	pohon
2124	Jeruk Siam	pohon
2125	Jeruk Keprok	pohon
2126	Jeruk Besar	pohon
2127	Jeruk Manis/Baby Pacitan	pohon
2128	Jeruk Lainnya	pohon
2129	Kedondong	pohon
2130	Kesemek	pohon
2131	Langsat	pohon
2132	Lengkeng	pohon
2133	Mangga Arumanis	pohon
2134	Mangga Cengkir	pohon
2135	Mangga Gedong Gincu	pohon
2136	Mangga Gedong	pohon
2137	Mangga Kweni/Kebembem	pohon
2138	Mangga Manalagi	pohon
2139	Mangga Lainnya	pohon
2140	Manggis	pohon
2141	Markisa Konyal	pohon
2142	Markisa Siuh	pohon
2143	Markisa Lainnya	pohon
2144	Matoa Buah	pohon
2145	Nangka	pohon
2146	Nenas Queen	rumpun
2147	Nenas Smooth Cayenne	rumpun
2148	Nenas Lainnya	rumpun
2149	Pepaya Besar/Dampit	pohon
2150	Pepaya Sedang/Calina/Carissa	pohon
2151	Pepaya Kecil/Hawaii	pohon
2152	Pepaya Lainnya	pohon
2153	Pisang Mas/Lampung	rumpun
2154	Pisang Ambon	rumpun

KODE	JENIS TANAMAN	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>TANAMAN HORTIKULTURA</b>		
<b>TANAMAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN</b>		
2155	Pisang Kepok	rumpun
2156	Pisang Raja	rumpun
2157	Pisang Lainnya	rumpun
2158	Rambutan Binjai	pohon
2159	Rambutan Rapih	pohon
2160	Rambutan Lainnya	pohon
2161	Salak Pondoh/Nglumut	rumpun
2162	Salak Gula Pasir	rumpun
2163	Salak Lainnya	rumpun
2164	Sawo	pohon
2165	Sirsak	pohon
2166	Sukun	pohon
2167	Terong Brastagi	pohon
2199	Lainnya	-
<b>TANAMAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM</b>		
2201	Blewah	m <sup>2</sup>
2202	Melon lainnya	m <sup>2</sup>
2203	Rock Melon/Melon Berjaring	m <sup>2</sup>
2204	Golden Melon/Melon tidak Berjaring	m <sup>2</sup>
2205	Mentimun Suri	m <sup>2</sup>
2206	Semangka	m <sup>2</sup>
2207	Stroberi	m <sup>2</sup>
2299	Lainnya	-
<b>TANAMAN SAYURAN TAHUNAN</b>		
2301	Blimbing Wuluh	pohon
2302	Jengkol	pohon
2303	Kluwih	pohon
2304	Melingo	pohon
2305	Petai	pohon
2399	Lainnya	-
<b>TANAMAN SAYURAN SEMUSIM</b>		
2401	Asparagus	m <sup>2</sup>
2402	Bawang Bombay	m <sup>2</sup>
2403	Bawang Daun	m <sup>2</sup>
2404	Bawang Merah	m <sup>2</sup>
2405	Bawang Prei	m <sup>2</sup>
2406	Bawang Putih	m <sup>2</sup>
2407	Bayam	m <sup>2</sup>

KODE	JENIS TANAMAN	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>TANAMAN HORTIKULTURA</b>		
<b>TANAMAN SAYURAN SEMUSIM</b>		
2408	Brokoli	m <sup>2</sup>
2409	Buncis	m <sup>2</sup>
2410	Cabai Hijau	m <sup>2</sup>
2411	Cabai Merah Besar	m <sup>2</sup>
2412	Cabai Merah Keriting	m <sup>2</sup>
2413	Cabai Rawit	m <sup>2</sup>
2414	Jamur Kuping	m <sup>2</sup>
2415	Jamur Merang	m <sup>2</sup>
2416	Jamur Tiram	m <sup>2</sup>
2417	Kacang Merah	m <sup>2</sup>
2418	Kacang Kapri	m <sup>2</sup>
2419	Kacang Panjang	m <sup>2</sup>
2420	Kailan	m <sup>2</sup>
2421	Kangkung	m <sup>2</sup>
2422	Kembang Kol	m <sup>2</sup>
2423	Kentang sayur	m <sup>2</sup>
2424	Kentang industri	m <sup>2</sup>
2425	Kubis	m <sup>2</sup>
2426	Labu Siam	m <sup>2</sup>
2427	Lobak	m <sup>2</sup>
2428	Ketimun	m <sup>2</sup>
2429	Oyong/Gambas	m <sup>2</sup>
2430	Pak Choi	m <sup>2</sup>
2431	Paprika	m <sup>2</sup>
2432	Paria/pare	m <sup>2</sup>
2433	Petsai/Sawi Putih	m <sup>2</sup>
2434	Sawi	m <sup>2</sup>
2435	Seledri	m <sup>2</sup>
2436	Slada	m <sup>2</sup>
2437	Terung	m <sup>2</sup>
2438	Tomat	m <sup>2</sup>
2439	Wortel	m <sup>2</sup>
2499	Lainnya	-
<b>TANAMAN OBAT TAHUNAN</b>		
2501	Daun ungu	m <sup>2</sup>
2502	Dlingo	m <sup>2</sup>
2503	Jati Belanda	m <sup>2</sup>
2504	Jojoba	m <sup>2</sup>
2505	Kapulaga	m <sup>2</sup>
2506	Lavender	m <sup>2</sup>
2507	Mahkota Dewa	m <sup>2</sup>
2508	Mengkudu/Pace	m <sup>2</sup>
2509	Paliasa	m <sup>2</sup>
2510	Salam	m <sup>2</sup>
2511	Sereh	m <sup>2</sup>
2512	Sembung	m <sup>2</sup>
2513	Sirih	m <sup>2</sup>
2514	Tribulus	m <sup>2</sup>
2515	Zodia	m <sup>2</sup>
2599	Lainnya	-

KODE	JENIS TANAMAN	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>TANAMAN HORTIKULTURA</b>		
<b>TANAMAN OBAT SEMUSIM</b>		
2601	Artemisia	m <sup>2</sup>
2602	Brotowali	m <sup>2</sup>
2603	Jahe Putih Besar (Jahe Gajah)	m <sup>2</sup>
2604	Jahe Putih Kecil (Jahe Emprit)	m <sup>2</sup>
2605	Jahe Merah	m <sup>2</sup>
2606	Jamur Ling Zhi	m <sup>2</sup>
2607	Keji Beling	m <sup>2</sup>
2608	Kemangi	m <sup>2</sup>
2609	Kencur	m <sup>2</sup>
2610	Kepel	m <sup>2</sup>
2611	Kunyit	m <sup>2</sup>
2612	Kumis Kucing	m <sup>2</sup>
2613	Lempuyang	m <sup>2</sup>
2614	Lengkuas	m <sup>2</sup>
2615	Lidah Buaya	m <sup>2</sup>
2616	Pegagan	m <sup>2</sup>
2617	Pulepandak	m <sup>2</sup>
2618	Purwoceng	m <sup>2</sup>
2619	Sambiloto	m <sup>2</sup>
2620	Selasih	m <sup>2</sup>
2621	Tapak dara	m <sup>2</sup>
2622	Tapak liman	m <sup>2</sup>
2623	Tempuyung	m <sup>2</sup>
2624	Temu Giring	m <sup>2</sup>
2625	Temu Ireng (temu hitam)	m <sup>2</sup>
2626	Temu Kunci	m <sup>2</sup>
2627	Temu Wiyang	m <sup>2</sup>
2628	Temulawak	m <sup>2</sup>
2629	Temumangga	m <sup>2</sup>
2630	Temuputih	m <sup>2</sup>
2699	Lainnya	-
<b>TANAMAN HIAS TAHUNAN</b>		
2701	Anthurium Bunga	m <sup>2</sup>
2702	Anthurium Daun	m <sup>2</sup>
2703	Bambu Hias	m <sup>2</sup>
2704	Bougenvillea spp	m <sup>2</sup>
2705	Caladium	m <sup>2</sup>
2706	Dieffenbachia	m <sup>2</sup>
2707	Euphorbia	m <sup>2</sup>
2708	Kaktus	m <sup>2</sup>
2709	Phylodendron	m <sup>2</sup>
2710	Ponix	m <sup>2</sup>
2711	Polyscias	m <sup>2</sup>
2712	Soka/Ixora	m <sup>2</sup>
2713	Tabulampot	pohon
2799	Lainnya	-

KODE	JENIS TANAMAN	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>TANAMAN HORTIKULTURA</b>		
<b>TANAMAN HIAS SEMUSIM</b>		
2801	Alamanda	m <sup>2</sup>
2802	Alpinia	m <sup>2</sup>
2803	Anggrek	m <sup>2</sup>
2804	Anyelir	m <sup>2</sup>
2805	Aglaoenema	m <sup>2</sup>
2806	Bunga Matahari	m <sup>2</sup>
2807	Catleya	m <sup>2</sup>
2808	Celosia	m <sup>2</sup>
2809	Cocor Bebek	m <sup>2</sup>
2810	Cordylene	m <sup>2</sup>
2811	Drasena	m <sup>2</sup>
2812	Fitonia	m <sup>2</sup>
2813	Gladiol	m <sup>2</sup>
2814	Hebras	m <sup>2</sup>
2815	Kalla Lili	m <sup>2</sup>
2816	Kamboja	m <sup>2</sup>
2817	Kastuba	m <sup>2</sup>
2818	Kecombrang	m <sup>2</sup>
2819	Krisan/Seruni	m <sup>2</sup>
2820	Lantana	m <sup>2</sup>
2821	Mawar	m <sup>2</sup>
2822	Melati	m <sup>2</sup>
2823	Melati Gambir Hutan	m <sup>2</sup>
2824	Melati Kosta	m <sup>2</sup>
2825	Monstra	m <sup>2</sup>
2826	Nanas-nanasan/Bromelia	m <sup>2</sup>
2827	Palm Jepang	m <sup>2</sup>
2828	Palm Kuning	m <sup>2</sup>
2829	Palm Merah	m <sup>2</sup>
2830	Palm Waregu	m <sup>2</sup>
2831	Peperonia	m <sup>2</sup>
2832	Pisang-pisangan/Heliconia	m <sup>2</sup>
2833	Pohon Dollar	m <sup>2</sup>
2834	Pakis-pakistan	m <sup>2</sup>
2835	Pedang-pedangan/Sansevieria	m <sup>2</sup>
2836	Rose Bombay	m <sup>2</sup>
2837	Rumput Peking	m <sup>2</sup>
2838	Scindapsus	m <sup>2</sup>
2839	Sirih-sirihan	m <sup>2</sup>
2840	Sedap Malam	m <sup>2</sup>
2841	Spathiphyllum	m <sup>2</sup>
2842	Talas-talasan	m <sup>2</sup>
2843	Vanda	m <sup>2</sup>
2899	Lainnya	-



KODE	JENIS TANAMAN	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>TANAMAN PERKEBUNAN</b>		
<b>TANAMAN TAHUNAN</b>		
3101	Aren/Enau	pohon
3102	Asam jawa	pohon
3103	Cengkeh	pohon
3104	Gambir	pohon
3105	Jambu mete	pohon
3106	Jarak Pagar	pohon
3107	Kakao	pohon
3108	Kapok	pohon
3109	Karet	pohon
3110	Kayu Manis	pohon
3111	Kelapa sawit	pohon
3112	Kelapa	pohon
3113	Kemenyan	pohon
3114	Kemiri	pohon
3115	Kemiri Sunan	pohon
3116	Kenanga	pohon
3117	Kina	pohon
3118	Klerek	pohon
3119	Kopi	pohon
3120	Lada	lajar
3121	Lontar	pohon
3122	Murbai	pohon
3123	Panili/Vanili	lajar
3124	Pala	pohon
3125	Pandan anyaman	rumpun
3126	Pinang/Jambe	pohon
3127	Sagu	pohon
3128	Soga	pohon
3129	Teh	pohon
3199	Lainnya	-
<b>TANAMAN SEMUSIM</b>		
3201	Abaca/Manila	m <sup>2</sup>
3202	Akar wangi	m <sup>2</sup>
3203	Jute	m <sup>2</sup>
3204	Kapas	m <sup>2</sup>
3205	Kenaf	m <sup>2</sup>
3206	Nilam	m <sup>2</sup>
3207	Rami/Haramay	m <sup>2</sup>
3208	Rosela	m <sup>2</sup>
3209	Sereh Wangi	m <sup>2</sup>
3210	Tebu	m <sup>2</sup>
3211	Tembakau	m <sup>2</sup>
3299	Lainnya	-

KODE	JENIS TERNAK	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>PETERNAKAN</b>		
<b>TERNAK BESAR</b>		
4101	Kerbau	ekor
4102	Kuda	ekor
4103	Sapi Perah	ekor
4104	Sapi Potong	ekor
<b>TERNAK KECIL</b>		
4201	Babi	ekor
4202	Domba	ekor
4203	Kambing	ekor
<b>UNGAS</b>		
4301	Ayam kampung	ekor
4302	Ayam ras pedaging	ekor
4303	Ayam ras petelur	ekor
4304	Itik	ekor
4305	Itik Manila	ekor
<b>TERNAK/UNGAS LAINNYA</b>		
4401	Angsa	ekor
4402	Ayam lokal lainnya	ekor
4403	Burung merpati	ekor
4404	Burung puyuh	ekor
4405	Kalkun	ekor
4406	Kelinci	ekor

KODE	JENIS IKAN
(1)	(2)
<b>PERIKANAN</b>	
<b>IKAN AIR LAUT</b>	
5101	Albakora
5102	Alu-alu/Manggilala/Pucul
5103	Banyar
5104	Baronang
5105	Bawal Hitam
5106	Bawal Putih
5107	Belanak
5108	Beloso
5109	Bentong
5110	Beronang Kuning
5111	Beronang Linggis
5112	Biji Nangka
5113	Biji Nangka Karang
5114	Cakalang
5115	Cendro
5116	Cucut Botol
5117	Cucut Lanyam
5118	Cucut Martil
5119	Cucut Tikus/Cucut Monyet
5120	Cumi-Cumi
5121	Daun Bambu/Talang-Talang
5122	Ekor Kuning/Pisang-Pisang
5123	Gerot-Gerot
5124	Golok - Golok
5125	Gulamah/Tigawaja
5126	Gurita
5127	Ikan Gaji
5128	Ikan Layaran
5129	Ikan Lidah
5130	Ikan Nomei/Lomei
5131	Ikan Pedang
5132	Ikan Sebelah
5133	Ikan Terbang
5134	Japuh
5135	Julung-Julung
5136	Kakap Merah
5137	Kakap Putih
5138	Kapas-kapas
5139	Kembung
5140	Kepiting
5141	Kerang Darah
5142	Kerang Mutiara
5143	Kerapu Balong
5144	Kerapu Bebek
5145	Kerapu Karang
5146	Kerapu Lumpur
5147	Kerapu Sunu
5148	Kuniran
5149	Kurau
5150	Kurisi



KODE	JENIS IKAN
(1)	(2)
<b>PERIKANAN</b>	
<b>IKAN AIR LAUT</b>	
5151	Kuro/Senangin
5152	Kuwe
5153	Layang
5154	Layur
5155	Lemadang
5156	Lemuru
5157	Lencam
5158	Lola/Susu Bundar
5159	Lolosi Biru
5160	Madidihang
5161	Manyung
5162	Pari
5163	Peperek Slipmouths
5164	Rajungan
5165	Remis
5166	Rumput Laut
5167	Selanget
5168	Selar
5169	Senuk
5170	Siro
5171	Slengseng
5172	Sotong
5173	Sunglir
5174	Swanggi
5175	Tembang
5176	Tenggiri
5177	Teri
5178	Teripang
5179	Terubuk
5180	Tetengkek
5181	Tiram
5182	Tongkol Abu-Abu
5183	Tongkol Komo
5184	Tongkol Krai
5185	Tuna Mata Besar
5186	Tuna Sirip Biru
5187	Ubur-Ubur
5188	Udang Barong/Udang Karang
5189	Udang Dogol/Endeavor Pawn
5190	Udang Krosok
5191	Udang Putih/Jerbung
5192	Udang Ratu/Raja
5193	Udang Windu Jumbo
5194	Udang Lainnya
5199	Ikan Laut Lainnya
<b>IKAN AIR PAYAU</b>	
5201	Bandeng
5202	Belanak
5203	Beloso
5204	Kepiting

KODE	JENIS IKAN
(1)	(2)
<b>PERIKANAN</b>	
<b>IKAN AIR PAYAU</b>	
5205	Kerang Darah
5206	Kerang Hijau
5207	Kerapu Balong
5208	Kerapu Bebek
5209	Kerapu Karang
5210	Kerapu Lumpur
5211	Kerapu Sunu
5212	Mujair
5213	Nila
5214	Rajungan
5215	Rumput Laut
5216	Tawes
5217	Teripang
5218	Udang Dogol
5219	Udang Jrebung
5220	Udang Krosok
5221	Udang Putih
5222	Udang Rostris
5223	Udang Vaname
5224	Udang Windu
5225	Udang Lainnya
5299	Ikan Air Payau lainnya
<b>IKAN AIR TAWAR</b>	
5301	Bandeng Air Tawar
5302	Baung Putih
5303	Bawal Air Tawar
5304	Belida
5305	Belut
5306	Bentilap
5307	Berukung
5308	Betok
5309	Betutu
5310	Beunteur
5311	Bilih
5312	Buaya
5313	Bulu-Bulu
5314	Depik
5315	Gabus
5316	Genggehek
5317	Gurami
5318	Hampal
5319	Jambal
5320	Jelawat
5321	Kancera
5322	Karandang
5323	Katak Benggala
5324	Kehung
5325	Kelabau Padi
5326	Kendia
5327	Keting

KODE	JENIS IKAN
(1)	(2)
<b>PERIKANAN</b>	
<b>IKAN AIR TAWAR</b>	
5328	Ketup
5329	Koan
5330	Kodok
5331	Kura-Kura
5332	Labi-Labi
5333	Lais Junggang
5334	Lais Tabirin
5335	Lais Timah
5336	Lalang
5337	Lalawak
5338	Lampan
5339	Lele
5340	Lempuk
5341	Lindi
5342	Lukas
5343	Mas
5344	Moa Kembang
5345	Mola
5346	Mujair
5347	Nila
5348	Nilem
5349	Parang
5350	Paray
5351	Patin
5352	Patin Jambal
5353	Payangka
5354	Remis
5355	Repang
5356	Sadarin
5357	Semah
5358	Sepat Rawa
5359	Sepat Siam
5360	Seren
5361	Sidat
5362	Sili
5363	Siluk
5364	Singaringan
5365	Siput
5366	Sumpit
5367	Tambakan
5368	Tawes
5369	Tempeh
5370	Toman
5371	Tontong tebu
5372	Udang Galah
5373	Udang grago
5374	Udang tawar
5375	Udang lainnya
5399	Ikan Air Tawar Lainnya

KODE	JENIS IKAN
(1)	(2)
<b>PERIKANAN</b>	
<b>IKAN HIAS</b>	
5401	Akara
5402	Arenga
5403	Arulis
5404	Arowana (Green)
5405	Arowana (Banjar)
5406	Arowana (Golden)
5407	Arowana Jardini
5408	Arowana Super Red
5409	Arowana Silver
5410	Badis-Badis
5411	Barbir
5412	Barbus
5413	Black Gost
5414	Botia
5415	Corydoras
5416	Cupang/Betta Hias
5417	Cupang/Betta Laga
5418	Cupang/Betta Alam
5419	Diskus
5420	Fasciata
5421	Gapi
5422	Grim
5423	Harlequin
5424	Head Stander
5425	Kaisar
5426	Kartetra
5427	Kissing Gourame
5428	Koi
5429	Kongo Salem
5430	Lalia
5431	Lemon Chichlid
5432	Louhan
5433	Manvis
5434	Mas Koki
5435	Moli
5436	Mulut Api
5437	Niyasa
5438	Oskar
5439	Paradis
5440	Phantom Merah
5441	Plati Koral
5442	Plati Pedang
5443	Plati Variatus
5444	Rainbow
5445	Rainbow Lakutris
5446	Rainbow Makuloci
5447	Rainbow Merah
5448	Rainbow Praecox
5449	Rainbow Sulawesi
5450	Silver Dollar

KODE	JENIS IKAN
(1)	(2)
<b>PERIKANAN</b>	
<b>IKAN HIAS</b>	
5451	Tiger Ceplok
5452	Udang Hias Air Tawar
5453	Ikan Hias Air Tawar Lainnya
5454	Tanaman Hias laut (Aquatic Plant)
5455	Ikan Hias Laut dan Hewan Laut

KODE	JENIS TANAMAN	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>KEHUTANAN</b>		
<b>TANAMAN KEHUTANAN</b>		
6101	Agathis	pohon
6102	Akasia	pohon
6103	Angsana	pohon
6104	Asam Londo	pohon
6105	Asoka	pohon
6106	Bakau	pohon
6107	Balau	pohon
6108	Balsa	pohon
6109	Bambu	rumpun
6110	Bangkirai	pohon
6111	Bayur	pohon
6112	Benda	pohon
6113	Benuang	pohon
6114	Beringin	pohon
6115	Bintangur	pohon
6116	Bugis	pohon
6117	Bungur	pohon
6118	Cemara Kayu	pohon
6119	Cempaga	pohon
6120	Cempaka	pohon
6121	Cendana	pohon
6122	Dadap	pohon
6123	Damar	pohon
6124	Eboni	pohon
6125	Eucaliptus	pohon
6126	Flamboyan	pohon
6127	Gaharu	pohon
6128	Gebang	pohon
6129	Gerunggung	pohon
6130	Hopea	pohon
6131	Indah	pohon
6132	Intaran	pohon
6133	Jabon	pohon
6134	Jaranan	pohon
6135	Jati	pohon
6136	Jati Putih/Gmelina	pohon
6137	Jelutung	pohon
6138	Jenitri	pohon
6139	Johar	pohon
6140	Kaliandra	pohon
6141	Kamper	pohon
6142	Kapur	pohon
6143	Kayu Hitam	pohon
6144	Kayu Putih	pohon
6145	Keben	pohon
6146	Kedawung	pohon
6147	Kempas	pohon
6148	Kenari	pohon
6149	Kepuh	pohon
6150	Ketapang	pohon

KODE	JENIS TANAMAN	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>KEHUTANAN</b>		
<b>TANAMAN KEHUTANAN</b>		
6151	Klampsis	pohon
6152	Kruing	pohon
6153	Kulim	pohon
6154	Kupang	pohon
6155	Lamtoro	pohon
6156	Mahoni	pohon
6157	Maja	pohon
6158	Manglid	pohon
6159	Matoa Kayu	pohon
6160	Medang	pohon
6161	Melapi	pohon
6162	Melur	pohon
6163	Mentaos	pohon
6164	Meranti	pohon
6165	Merbau	pohon
6166	Mersawa	pohon
6167	Mindi	pohon
6168	Nyatoh	pohon
6169	Palapi	pohon
6170	Pilang	pohon
6171	Pinus	pohon
6172	Ploso	pohon
6173	Portuporum	pohon
6174	Ramin	pohon
6175	Rasamala	pohon
6176	Resak	pohon
6177	Rimba Campuran	pohon
6178	Rotan	lajar
6179	Semantok	pohon
6180	Sengon/Jeunjing/Albazia	pohon
6181	Sindur	pohon
6182	Sonokeling	pohon
6183	Sungkai	pohon
6184	Suren	pohon
6185	Surla	pohon
6186	Talok/Kersen	pohon
6187	Tanjung	pohon
6188	Tekik	pohon
6189	Tenggulun	pohon
6190	Tengkawang	pohon
6191	Terentang	pohon
6192	Trembesi	pohon
6193	Turi	pohon
6194	Ulin	pohon
6195	Waru	pohon
6199	Lainnya	-

KODE	JENIS SATWA	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>KEHUTANAN</b>		
<b>SATWA LIAR</b>		
6201	Alap-alap tikus	ekor
6202	Babi hutan	ekor
6203	Bajing	ekor
6204	Bayan	ekor
6205	Beo biasa	ekor
6206	Beruk	ekor
6207	Betet	ekor
6208	Biawak	ekor
6209	Buaya	ekor
6210	Bulus	ekor
6211	Bunglon chamaleon	ekor
6212	Bunglon perarmata	ekor
6213	Bunglon tanduk	ekor
6214	Burung Macow	ekor
6215	Elang Bondol	ekor
6216	Jalak Bali	ekor
6217	Kupu-kupu yang dilindungi	ekor
6218	Kupu-kupu yang tidak dilindungi	ekor
6219	Kadal	ekor
6220	Kakatua	ekor
6221	Kalong	ekor
6222	Kasturi	ekor
6223	Kera Ekor Panjang	ekor
6224	Kodok dendrobates	ekor
6225	Kodok hijau	ekor
6226	Kodok mata merah	ekor
6227	Kodok tanduk	ekor
6228	Kura daun Sulawesi	ekor
6229	Kura-kura Ambon	ekor
6230	Kura-kura Emas	ekor
6231	Kura-kura Forsteni	ekor
6232	Monyet Mini Sulawesi	ekor
6233	Nuri	ekor
6234	Nuri Hitam	ekor
6235	Nuri Irian	ekor
6236	Paok	ekor
6237	Perkici	ekor
6238	Rangkong Jawa	ekor
6239	Rangkong Papan	ekor
6240	Rusa Timor	ekor
6241	Sangapuar	ekor
6242	Serindit	ekor
6243	Soa	ekor
6244	Transplantasi	terumbu
6245	Tupai	ekor
6246	Ular Boa	ekor
6247	Ular Kobra	ekor
6248	Ular Sanca	ekor

KODE	JENIS SATWA	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>KEHUTANAN</b>		
<b>SATWA LIAR</b>		
6299	Lainnya (Anoa pegunungan, Kucing hutan, Landak, Harimau, Orang utan, Tapir, Itik liar, Banteng, Gajah, Kuwuk, Beruang madu, dll)	-
<b>KEHUTANAN</b>		
<b>TUMBUHAN LIAR</b>		
6301	Anggrek Hutan	pohon
6302	Cactus Hibrida	pohon
6303	Cycas Spp.	pohon
6304	Lidah Buaya Hutan	pohon
6399	Lainnya (Bunga Bangkai, Vanda Sumatera, Kantung Semar, dll)	-
<b>KEHUTANAN</b>		
KODE	JENIS HASIL HUTAN	SATUAN
(1)	(2)	(3)
<b>PEMUNGUTAN HASIL HUTAN</b>		
6401	Akar-akaran	kg
6402	Daun Kayu Putih	kg
6403	Getah Damar	kg
6404	Getah Gaharu	kg
6405	Getah Karet	kg
6406	Getah Pinus	kg
6407	Kayu Bakar	m <sup>3</sup>
6408	Madu	liter
6409	Pemungutan Bambu	batang
6410	Pemungutan Getah Lainnya	-
6411	Pemungutan Kayu Pertukangan	m <sup>3</sup>
6412	Pemungutan Rotan	lajar
6413	Sarang Burung	kg
6499	Lainnya	-

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
<b>[11] ACEH</b>	
01	Simeulue
02	Aceh Singkil
03	Aceh Selatan
04	Aceh Tenggara
05	Aceh Timur
06	Aceh Tengah
07	Aceh Barat
08	Aceh Besar
09	Pidie
10	Bireuen
11	Aceh Utara
12	Aceh Barat Daya
13	Gayo Lues
14	Aceh Tamiang
15	Nagan Raya
16	Aceh Jaya
17	Bener Meriah
18	Pidie Jaya
71	Banda Aceh
72	Sabang
73	Langsa
74	Lhokseumawe
75	Subulussalam
<b>[12] SUMATERA UTARA</b>	
01	Nias
02	Mandailing Natal
03	Tapanuli Selatan
04	Tapanuli Tengah
05	Tapanuli Utara
06	Toba Samosir
07	Labuhan Batu
08	Asahan
09	Simalungun
10	Dairi
11	Karo
12	Deli Serdang
13	Langkat
14	Nias Selatan
15	Humbang Hasundutan
16	Pakpak Bharat
17	Samosir
18	Serdang Bedagai
19	Batu Bara
20	Padang Lawas Utara
21	Padang Lawas
22	Labuhan Batu Selatan
23	Labuhan Batu Utara
24	Nias Utara
25	Nias Barat

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
<b>[12] SUMATERA UTARA</b>	
71	Sibolga
72	Tanjung Balai
73	Pematang Siantar
74	Tebing Tinggi
75	Medan
76	Binjai
77	Padangsidempuan
78	Gunungsitoli
<b>[13] SUMATERA BARAT</b>	
01	Kepulauan Mentawai
02	Pesisir Selatan
03	Solok
04	Sijunjung
05	Tanah Datar
06	Padang Pariaman
07	Agam
08	Lima Puluh Kota
09	Pasaman
10	Solok Selatan
11	Dharmas Raya
12	Pasaman Barat
71	Padang
72	Solok
73	Sawah Lunto
74	Padang Panjang
75	Bukittinggi
76	Payakumbuh
77	Pariaman
<b>[14] RIAU</b>	
01	Kuantan Singingi
02	Indragiri Hulu
03	Indragiri Hilir
04	Pelalawan
05	Siak
06	Kampar
07	Rokan Hulu
08	Bengkalis
09	Rokan Hilir
10	Kepulauan Meranti
71	Pekanbaru
73	Dumai
<b>[15] JAMBI</b>	
01	Kerinci
02	Merangin
03	Sarolangun
04	Batang Hari

## KODE WILAYAH

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
<b>[15] JAMBI</b>	
05	Muaro Jambi
06	Tanjung Jabung Timur
07	Tanjung Jabung Barat
08	Tebo
09	Bungo
71	Jambi
72	Sungai Penuh
<b>[16] SUMATERA SELATAN</b>	
01	Ogan Komering Ulu
02	Ogan Komering Ilir
03	Muara Enim
04	Lahat
05	Musi Rawas
06	Musi Banyuasin
07	Banyu Asin
08	Ogan Komering Ulu Selatan
09	Ogan Komering Ulu Timur
10	Ogan Ilir
11	Empat Lawang
71	Palembang
72	Prabumulih
73	Pagar Alam
74	Lubuk Linggau
<b>[17] BENGKULU</b>	
01	Bengkulu Selatan
02	Rejang Lebong
03	Bengkulu Utara
04	Kaur
05	Seluma
06	Mukomuko
07	Lebong
08	Kepahiang
09	Bengkulu Tengah
71	Bengkulu
<b>[18] LAMPUNG</b>	
01	Lampung Barat
02	Tanggamus
03	Lampung Selatan
04	Lampung Timur
05	Lampung Tengah
06	Lampung Utara
07	Way Kanan



KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
<b>[18] LAMPUNG</b>	
08	Tulang Bawang
09	Pesawaran
10	Pringsewu
11	Mesuji
12	Tulang Bawang Barat
71	Bandar Lampung
72	Metro
<b>[19] KEPULAUAN BANGKA BELITUNG</b>	
01	Bangka
02	Belitung
03	Bangka Barat
04	Bangka Tengah
05	Bangka Selatan
06	Belitung Timur
71	Pangkal Pinang
<b>[21] KEPULAUAN RIAU</b>	
01	Karimun
02	Bintan
03	Natuna
04	Lingga
05	Kepulauan Anambas
71	Batam
72	Tanjung Pinang
<b>[31] D K I JAKARTA</b>	
01	Kepulauan Seribu
71	Jakarta Selatan
72	Jakarta Timur
73	Jakarta Pusat
74	Jakarta Barat
75	Jakarta Utara
<b>[32] JAWA BARAT</b>	
01	Bogor
02	Sukabumi
03	Cianjur
04	Bandung
05	Garut
06	Tasikmalaya
07	Ciamis
08	Kuningan
09	Cirebon
10	Majalengka
11	Sumedang
12	Indramayu
13	Subang

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
<b>[32] JAWA BARAT</b>	
14	Purwakarta
15	Karawang
16	Bekasi
17	Bandung Barat
71	Bogor
72	Sukabumi
73	Bandung
74	Cirebon
75	Bekasi
76	Depok
77	Cimahi
78	Tasikmalaya
79	Banjar
<b>[33] JAWA TENGAH</b>	
01	Cilacap
02	Banyumas
03	Purbalingga
04	Banjarnegara
05	Kebumen
06	Purworejo
07	Wonosobo
08	Magelang
09	Boyolali
10	Klaten
11	Sukoharjo
12	Wonogiri
13	Karanganyar
14	Sragen
15	Grobogan
16	Blora
17	Rembang
18	Pati
19	Kudus
20	Jepara
21	Demak
22	Semarang
23	Temanggung
24	Kendal
25	Batang
26	Pekalongan
27	Pemalang
28	Tegal
29	Brebes
71	Magelang
72	Surakarta
73	Salatiga
74	Semarang
75	Pekalongan
76	Tegal

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
<b>[34] D I YOGYAKARTA</b>	
01	Kulon Progo
02	Bantul
03	Gunung Kidul
04	Sleman
71	Yogyakarta
<b>[35] JAWA TIMUR</b>	
01	Pacitan
02	Ponorogo
03	Trenggalek
04	Tulungagung
05	Blitar
06	Kediri
07	Malang
08	Lumajang
09	Jember
10	Banyuwangi
11	Bondowoso
12	Situbondo
13	Probolinggo
14	Pasuruan
15	Sidoarjo
16	Mojokerto
17	Jombang
18	Nganjuk
19	Madiun
20	Magetan
21	Ngawi
22	Bojonegoro
23	Tuban
24	Lamongan
25	Gresik
26	Bangkalan
27	Sampang
28	Pamekasan
29	Sumenep
71	Kediri
72	Blitar
73	Malang
74	Probolinggo
75	Pasuruan
76	Mojokerto
77	Madiun
78	Surabaya
79	Batu

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
<b>[36] BANTEN</b>	
01	Pandeglang
02	Lebak
03	Tangerang
04	Serang
71	Tangerang
72	Cilegon
73	Serang
74	Tangerang Selatan
<b>[51] BALI</b>	
01	Jembrana
02	Tabanan
03	Badung
04	Gianyar
05	Klungkung
06	Bangli
07	Karang Asem
08	Buleleng
71	Denpasar
<b>[52] NUSA TENGGARA BARAT</b>	
01	Lombok Barat
02	Lombok Tengah
03	Lombok Timur
04	Sumbawa
05	Dompu
06	Bima
07	Sumbawa Barat
08	Lombok Utara
71	Mataram
72	Bima
<b>[53] NUSA TENGGARA TIMUR</b>	
01	Sumba Barat
02	Sumba Timur
03	Kupang
04	Timor Tengah Selatan
05	Timor Tengah Utara
06	Belu
07	Alor
08	Lembata
09	Flores Timur
10	Sikka
11	Ende
12	Ngada
13	Manggarai
14	Rote Ndao
15	Manggarai Barat

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
<b>[53] NUSA TENGGARA TIMUR</b>	
16	Sumba Tengah
17	Sumba Barat Daya
18	Nagekeo
19	Manggarai Timur
20	Sabu Raijua
71	Kupang
<b>[61] KALIMANTAN BARAT</b>	
01	Sambas
02	Bengkayang
03	Landak
04	Pontianak
05	Sanggau
06	Ketapang
07	Sintang
08	Kapuas Hulu
09	Sekadau
10	Melawi
11	Kayong Utara
12	Kubu Raya
71	Pontianak
72	Singkawang
<b>[62] KALIMANTAN TENGAH</b>	
01	Kotawaringin Barat
02	Kotawaringin Timur
03	Kapuas
04	Barito Selatan
05	Barito Utara
06	Sukamara
07	Lamandau
08	Seruyan
09	Katingan
10	Pulang Pisau
11	Gunung Mas
12	Barito Timur
13	Murung Raya
71	Palangka Raya
<b>[63] KALIMANTAN SELATAN</b>	
01	Tanah Laut
02	Kota Baru
03	Banjar
04	Barito Kuala
05	Tapin
06	Hulu Sungai Selatan
07	Hulu Sungai Tengah
08	Hulu Sungai Utara

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
<b>[63] KALIMANTAN SELATAN</b>	
09	Tabalong
10	Tanah Bumbu
11	Balangan
71	Banjarmasin
72	Banjar Baru
<b>[64] KALIMANTAN TIMUR</b>	
01	Paser
02	Kutai Barat
03	Kutai Kartanegara
04	Kutai Timur
05	Berau
06	Malinau
07	Bulungan
08	Nunukan
09	Penajam Paser Utara
10	Tana Tidung
71	Balikpapan
72	Samarinda
73	Tarakan
74	Bontang
<b>[71] SULAWESI UTARA</b>	
01	Bolaang Mongondow
02	Minahasa
03	Kepulauan Sangihe
04	Kepulauan Talaud
05	Minahasa Selatan
06	Minahasa Utara
07	Bolaang Mongondow Utara
08	Siau Tagulandang Biaro
09	Minahasa Tenggara
10	Bolaang Mongondow Selatan
11	Bolaang Mongondow Timur
71	Manado
72	Bitung
73	Tomohon
74	Kotamobagu
<b>[72] SULAWESI TENGAH</b>	
01	Banggai Kepulauan
02	Banggai
03	Morowali
04	Poso
05	Donggala
06	Toli-Toli
07	Buol
08	Parigi Moutong

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
<b>[72] SULAWESI TENGAH</b>	
09	Tojo Una-Una
10	Sigi
71	Palu
<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	
01	Kepulauan Selayar
02	Bulukumba
03	Bantaeng
04	Jeneponto
05	Takalar
06	Gowa
07	Sinjai
08	Maros
09	Pangkajene Dan Kepulauan
10	Barru
11	Bone
12	Soppeng
13	Wajo
14	Sidenreng Rappang
15	Pinrang
16	Enrekang
17	Luwu
18	Tana Toraja
22	Luwu Utara
25	Luwu Timur
26	Toraja Utara
71	Makassar
72	Pare-Pare
73	Palopo
<b>[74] SULAWESI TENGGARA</b>	
01	Buton
02	Muna
03	Konawe
04	Kolaka
05	Konawe Selatan
06	Bombana
07	Wakatobi
08	Kolaka Utara
09	Buton Utara
10	Konawe Utara
71	Kendari
72	Bau-Bau
<b>[75] GORONTALO</b>	
01	Boalemo
02	Gorontalo
03	Pohuwato
04	Bone Bolango

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
<b>[75] GORONTALO</b>	
05	Gorontalo Utara
71	Gorontalo
<b>[76] SULAWESI BARAT</b>	
01	Majene
02	Polewali Mandar
03	Mamasa
04	Mamuju
05	Mamuju Utara
<b>[81] MALUKU</b>	
01	Maluku Tenggara Barat
02	Maluku Tenggara
03	Maluku Tengah
04	Buru
05	Kepulauan Aru
06	Seram Bagian Barat
07	Seram Bagian Timur
08	Maluku Barat Daya
09	Buru Selatan
71	Ambon
72	Tual
<b>[82] MALUKU UTARA</b>	
01	Halmahera Barat
02	Halmahera Tengah
03	Kepulauan Sula
04	Halmahera Selatan
05	Halmahera Utara
06	Halmahera Timur
07	Pulau Morotai
71	Ternate
72	Tidore Kepulauan
<b>[91] PAPUA BARAT</b>	
01	Fakfak
02	Kaimana
03	Teluk Wondama
04	Teluk Bintuni
05	Manokwari
06	Sorong Selatan
07	Sorong
08	Raja Ampat
09	Tambrauw
10	Maybrat
71	Sorong

KODE	KABUPATEN/KOTA
(1)	(2)
<b>[94] PAPUA</b>	
01	Merauke
02	Jayawijaya
03	Jayapura
04	Nabire
08	Kepulauan Yapen
09	Biak Numfor
10	Paniai
11	Puncak Jaya
12	Mimika
13	Boven Digoel
14	Mappi
15	Asmat
16	Yahukimo
17	Pegunungan Bintang
18	Tolikara
19	Sarmi
20	Keerom
26	Waropen
27	Supiori
28	Mamberamo Raya
29	Nduga
30	Lanny Jaya
31	Mamberamo Tengah
32	Yalimo
33	Puncak
34	Dogiyai
35	Intan Jaya
36	Deiyai
71	Jayapura